

SKRIPSI

**TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN
KETATAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN
AKADEMIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GRESIK**



Oleh:

Moh Agil Bachtiar Ruddin

NIM. 19170069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

SKRIPSI

**TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN
KETATAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN
AKADEMIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GRESIK**

Diajukan Untuk Skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

Moh Agil Bachtiar Ruddin

NIM. 19170069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN
KETATAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN
AKADEMIK DI MAN 1 GRESIK**

SKRIPSI

Oleh
Moh. Agil Bachtiar Ruddin
NIM. 19170069

Telah Disetujui dan disahkan

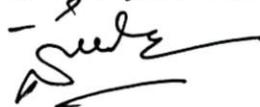
Malang, 09 Juni 2023.....

Dosen Pembimbing



Dr. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19650403 199503 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I, M.Pd
NIP. 19781119 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tansformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik” oleh Moh. Agil Bachtiar Ruddin ini dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan

lulus pada tanggal 28 Juni 2023

Panitia Ujian
Ketua Sidang
 Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
 NIP. 19920205 201903 2 015
Sekretaris Sidang
 Dr. Sutrisno, M.Pd
 NIP. 19650403 199503 1 002
Dosen Pembimbing
 Dr. Sutrisno, M.Pd
 NIP. 19650403 199503 1 002
Penguji Utama
 Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I
 NIP. 19640705 198603 1 003

Tanda Tangan



Mengesahkan
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
 NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah Swt dan atas dukungan serta doa orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia dan bangga saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah Swt karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Ayahanda Nasaifudin dan Ibunda Sohifah yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesannya saya.
3. Teman spesial saya, Fairuz Nadhif yang telah menemani perjalanan kuliah dalam penuh suka cita.
4. Teman-teman seangkatan Manajemen Pendidikan Islam 2019.
5. Teman-teman tim foto sri (Arindu Seleb, Agil Paquito, Ubet, Ahmed Gojek, Padilah, Mbakruroh, Zella Gobaz, Om Ziro, Atok Supra, Paiz Pakboi, Imam Mahdi, Roiz Bli, Reihan, Sodom, Megi, dan Sipak Bola) yang telah menemani perjalanan selama kuliah.

Malang, 3 Juni 2023

Penulis

HALAMAN MOTO

“Belajar dari kegagalan dan bersiap untuk kegagalan”.

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING**Dr. Sutrisno, M.Pd**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING**Hal : Skripsi Moh. Agil Bachtiar Ruddin****Lampiran : -**

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahan, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Moh. Agil Bachtiar Ruddin

NIM : 19170069

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon maaf dimaklumkan adanya.

Wassalamualaikum Wr. WbMalang, 3 Juni 2023
Dosen Pembimbing,**Dr. Sutrisno, M.Pd**
NIP. 19650403 199503 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Agil Bachtiar Ruddin

NIM : 19170069

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis tidak mengandung atau memuat hasil karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam daftar pustaka dan kutipan selayaknya karya ilmiah.

Malang, 3 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian postage stamp (METERAI TEMPEL) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. The signature is in black ink and appears to be 'Moh. Agil Bachtiar Ruddin'.

Moh. Agil Bachtiar Ruddin
NIM.19170069

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Swt. Dzat yang hanya kepada-Nya untuk memohon pertolongan dan memberi kemudahan. Alhamdulillah segala rahmat dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan draf skripsi yang berjudul “Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik Di MAN 1 Gresik”. Shalawat serta salam kepada Rasulullah Saw yang senantiasa menjadi teladan sumber inspirasi untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan oleh penulis sendiri, tetapi banyak pihak yang telah terlibat dengan memberikan waktu, pemikiran, dan tenaga mereka untuk membantu penulis dalam menyelesaikan draf skripsi ini. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih dituliskan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
3. Dr. Nurul Yaqien, S. Pd. I, M.Pd., selaku ketua Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
4. Misbah Munir, M.Pd., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, nasihat, do'a, dan motivasi kepada penulis
5. Dr. Sutrisno, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, do'a, dan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Muhari, M.Pd., selaku Kepala Sekolah MAN 1 Gresik yang telah mendukung dan memberi arahan untuk melaksanakan penelitian skripsi di MAN 1 Gresik.
8. Masthuroh, M.E., selaku Bendahara Pengeluaran MAN 1 Gresik yang telah memberikan saya izin dan membuka gerbang penelitian skripsi di MAN 1 Gresik.
9. Latifus Sun'iyah selaku Kepala Tata Usaha MAN 1 Gresik yang telah membantu selama penelitian skripsi di MAN 1 Gresik.

10. Siswa/i MAN 1 Gresik yang telah berpartisipasi dan memberikan support selama penelitian skripsi saya.
11. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah banyak mendukung secara spiritual dan material selama perkuliahan.

Penulis berharap semoga draf skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan yang lebih baik. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kelebihan pada penulisan draf skripsi ini.

Malang, 3 Juni 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor.158 Tahun 1987 dan No.0543/b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	ه = h
خ = kh	ظ = zh	و = w
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = \hat{a}

Vokal (i) panjang = \hat{I}

Vokal (u) panjang = \hat{u}

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = \hat{u}

اي = \hat{I}

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN MOTO	VI
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	VII
PERNYATAAN KEASLIAN	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XI
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR BAGAN.....	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
ABSTRAK	XIX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Originalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II	19
KAJIAN TEORI	19
A. Transformasi Digital.....	19
B. Pengelolaan Ketatausahaan	23
1. Pengertian Pengelolaan	23
2. Fungsi Pengelolaan	25
3. Tujuan Pengelolaan Ketatausahaan.....	28

4. Karakteristik Ketatausahaan.....	29
5. Tugas dan Fungsi Ketatausahaan	30
C. Mutu Pelayanan	31
1. Pengertian Mutu Pelayanan.....	31
2. Standar Mutu Pelayanan	33
D. Layanan Akademik	35
1. Pengertian Layanan Akademik	35
2. Bentuk-bentuk Pelayanan.....	36
E. Kajian Integrasi Al-Quran/Hadits	37
F. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Kehadiran Peneliti	41
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data.....	46
G. Pengecekan Keabsahan Data	48
H. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV	51
PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum	51
1. Profil MAN 1 Gresik.....	51
2. Visi dan Misi MAN 1 Gresik.....	53
3. Jenis Transformasi Digital dalam Layanan Akademik	55
B. Hasil penelitian.....	55
1. Penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik.....	55
2. Implementasi Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik	64

3 .Bentuk Evaluasi Penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik	71
BAB V.....	74
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	74
A. Penerapan Tansformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik.....	74
B. Implementasi Transformasi Digital untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik	78
C. Bentuk Evaluasi Penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik	82
BAB VI.....	87
KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94
RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	13
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman Web PTSP.....	43
Gambar 4.2 Jurnal Kelas	43
Gambar 4.3 Sistem Peminjaman Barang Inventasis	44
Gambar 4.4 Halaman Admin Web PPDB.....	46
Gambar 4.5 Halaman Masuk CBT E-Learning	47
Gambar 4.6 Halaman RDM MAN 1 Gresik	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	74
Lampiran 4. Kuisisioner	77

ABSTRAK

Agil, Bachtiar Ruddin, 2023. **Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik**. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Dr Sutrisno, M. Pd

Kata Kunci: Transformasi Digital, Pengelolaan Ketatausahaan, Layanan Akademik

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, khususnya di MAN 1 Gresik. Dibutuhkan suatu pengelolaan dengan mengadopsi pelayanan yang serba digital seperti: PTSP, PPDB, RDM, dan CBT E-Learning. Pelayanan yang baik dalam praktiknya merujuk fungsi-fungsi dasar manajemen, fungsi-fungsi dimaksud adalah planning, organizing, actuating, dan controlling. Pendekatan pelayanan transformasi digital di MAN 1 Gresik harus diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar, agar terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif di MAN 1 Gresik.

Fokus penelitian ini adalah: 1) bagaimana penerapan transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik di MAN 1 Gresik, 2) bagaimana implementasi transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik di MAN 1 Gresik, 3) bagaimana bentuk evaluasi penerapan transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik di MAN 1 Gresik.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yakni dengan metode penelitian kualitatif, yang mana ketika menjabarkan hasil penelitian peneliti menggunakan kalimat mengenai hasil penelitian transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik di MAN 1 Gresik, sehingga penjelasan yang termasuk hanya menggunakan kata-kata tanpa menggunakan angka-angka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pada proses penerapan pelayanan berbasis digital di MAN 1 Gresik sudah melalui tahap merumuskan pembagian tugas dan kewajiban setiap anggotanya, kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dalam bekerja; 2) Proses Implementasi ketatausahaan adalah berlangsungnya proses pelayanan, membantu dan memenuhi menyediakan segala kebutuhan penunjang di madrasah; 3) Dalam proses evaluasi dari pihak MAN 1 Gresik. diperlukan kesiapan dari masyarakat dalam menghadapi transformasi digital agar tidak terjebak dalam hal-hal negatif. Karena, Transformasi digital tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba ada persiapan serta tahapan yang harus dijalankan. Tujuannya agar transformasi digital tidak lengser ditengah jalan atau hanya memakan biaya maksimal tanpa hasil setimpal.

ABSTRACT

Agil, Bachtiar Ruddin, 2023. **Digital Transformation in Administration Management to Improve the Quality of Academic Services at MAN 1 Gresik.** Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor. Dr. Sutrisno, M. Pd.

Keywords: Digital Transformation, Administration Management, Academic Services

In realizing quality education, especially at Gresik Islamic Senior High School 1. Management is needed by adopting all-digital services such as One Stop Integrated Service, Registration of New Student, Madrasah Digital Report Card, and Computer Basic Test E-Learning. Good service in practice refers to the basic functions of management, the functions in question are planning, organizing, actuating, and controlling. The digital transformation service approach at Gresik Islamic Senior High School 1 must be applied in teaching and learning activities, in order to create a conducive and effective learning atmosphere at Gresik Islamic Senior High School 1

The focus of this research is: 1) how to implement digital transformation in administrative management to improve the quality of academic services in Gresik Islamic Senior High School 1, 2) how to implement digital transformation in administrative management to improve the quality of academic services in Gresik Islamic Senior High School 1, 3) how to evaluate the application of digital transformation in administrative management to improve the quality of academic services in Gresik Islamic Senior High School 1.

The research method used in this research is qualitative research method, which when describing the results of research researchers use sentences about the results of digital transformation research in administrative management to improve the quality of academic services at Gresik Islamic Senior High School 1, so that the explanation included only using words without using numbers.

The results of this study show that: 1) The implementation of digital transformation in Gresik Islamic Senior High School 1 in supporting the implementation of duties from administrative management personnel, such as carrying out tasks to make student absences and making student active certificates used by students according to the needs of these students; 2) The administrative implementation process is the ongoing process of service, assisting and fulfilling all supporting needs in madrasah; 3) In the evaluation process Gresik Islamic Senior High School 1. Readiness from the community is needed in facing digital transformation so as not to get caught up in negative things.

مستخلص البحث

عقيل ، بختيارردن ، ٢٠٢٣. التحول الرقمي في إدارة الإدارة لتحسين جودة الخدمات الأكاديمية في مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك. أطروحة، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانج الإسلامية الحكومية. ناظر. الدكتور سوتريسنو، ما جستير .

الكلمات المفتاحية: التحول الرقمي ، إدارة الإدارة ، الخدمات الأكاديمية

في تحقيق جودة التعليم ، وخاصة في مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك. هناك حاجة إلى الإدارة من خلال اعتماد جميع الخدمات الرقمية مثل: خدمة متكاملة وقفة واحدة و قبول الطلاب الجدد و بطاقات التقارير في المدارس و اختبار الحاسوب القائم على التعلم الإلكتروني. تشير الخدمة الجيدة في الممارسة إلى الوظائف الأساسية للإدارة ، والوظائف المعنية هي التخطيط والتنظيم والتشغيل والتحكم. يجب تطبيق نهج خدمة التحول الرقمي في مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك في أنشطة التدريس والتعلم ، من أجل خلق جو تعليمي موات وفعال في مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك.

يركز هذا البحث على: (١) كيفية تطبيق التحول الرقمي في التنظيم الإداري لتحسين جودة الخدمات الأكاديمية في مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك، (٢) كيفية تنفيذ التحول الرقمي في التنظيم الإداري لتحسين جودة الخدمات الأكاديمية في مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك ، (٣) كيفية تقييم تطبيق التحول الرقمي في التنظيم الإداري لتحسين جودة الخدمات الأكاديمية في مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك.

منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو منهج البحث النوعي، والذي عند وصف نتائج البحث يستخدم الباحثون جملاً حول نتائج أبحاث التحول الرقمي في التنظيم الإداري لتحسين جودة الخدمات الأكاديمية في مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك، بحيث تضمن الشرح استخدام الكلمات فقط دون استخدام الأرقام.

أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) تطبيق التحول الرقمي في مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك في دعم تنفيذ واجبات موظفي التنظيم الإداري ، مثل تنفيذ المهام لجعل غياب الطلاب وجعل شهادات الطلاب نشطة يستخدمها الطلاب وفقاً لاحتياجات هؤلاء الطلاب ؛ (٣) عملية التنفيذ الإداري هي العملية المستمرة للخدمة والمساعدة وتلبية جميع احتياجات الدعم في المدرسة ؛ (٢) في عملية التقييم من مدرسة عالية الدولة ١ غريسيك. هناك حاجة إلى استعداد المجتمع في مواجهة التحول الرقمي حتى لا تقع في شرك الأشياء السلبية. لأنه لا يمكن إجراء التحول الرقمي فجأة ، فهناك استعدادات ومراحل يجب القيام بها. الهدف هو أن التحول الرقمي لا يقع في منتصف الطريق أو يكلف الحد الأقصى فقط دون نتائج مناسبة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi terjadi secara terus menerus tanpa disadari, kemajuan tersebut tidak dapat dihindari bahkan dihentikan. Arus zaman akan menuntut manusia untuk melakukan transformasi digital, transformasi digital ini merupakan sebuah awal dari terciptanya sebuah cara baru yang lebih efektif dan efisien untuk menggantikan proses yang telah lama hadir dalam melakukan sesuatu, kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan atau penggunaan teknologi yang ada. Transformasi digital merupakan sebuah metamorfosis dari suatu perusahaan atau organisasi yang melibatkan beberapa aspek, mulai dari sumber daya manusia, proses, strategi, dan struktur melalui adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja.¹

Konsep ini hadir jauh setelah teknologi komputer muncul untuk pertama kalinya. Konsep ini bermula dari diperkenalkannya kepada khalayak ramai mengenai internet mainstream yang menjadi penyebab memudarnya kemampuan mengubah media tradisional (konvensional) menjadi satu dan nol ditengah pentingnya hal yang hadir dari teknologi digital. Jika kita lihat realita saat ini, digitalisasi tak hanya menyentuh para pelaku industri, tetapi telah bertransformasi menjadi suatu hal yang menjadikan digitalisasi dapat menyentuh setiap aspek kehidupan salah satunya adalah aspek pendidikan. Dunia pendidikan merupakan

¹ Richi, Mohammad, et al. "Peran Guru Sosiologi dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial Peserta Didik di Era Transformasi Digital." *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 3. No 1, (2023): 24-29.

semua yang ada didalam proses pendidikan itu sendiri, baik pendidik maupun peserta didik dan mereka saling berkaitan satu sama lain untuk menciptakan adanya suatu proses pendidikan. Mengenai arti pengertian pendidikan, yakni pendidikan bisa dikatakan merupakan suatu proses kegiatan yang bersifat universal yang terjadi didalam kehidupan manusia, yang artinya bahwa dimanapun dan kapanpun di dunia ini pasti terdapat proses pendidikan.²

Pengelolaan adalah proses yang pasti yang terdiri dari perencanaan, peorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan sebagai tujuan yang sudah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.³ Pengelolaan ketatausahaan di sekolah menengah atas sangat penting karena berkaitan dengan efisiensi operasional dan peningkatan mutu layanan akademik. Ketatausahaan melibatkan manajemen keuangan, administrasi, aset, dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjalankan sekolah secara efektif. Perlu diketahui, manajemen sekolah merupakan bagian dari manajemen pendidikan dalam lembaga pendidikan.

Salah satu aspek utama dari transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan adalah penerapan sistem manajemen sekolah berbasis teknologi. Melalui penggunaan sistem ini, sekolah dapat mengotomatisasi banyak tugas administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual. Contohnya, pembuatan jadwal pelajaran, pengelolaan kehadiran siswa, pencatatan nilai, dan pelaporan akademik dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat. Dengan demikian,

² Inah, Ety Nur. "Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8. No 2, (2015): 150-167.

³ Muspawi, M., & Robi'ah, HR, Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Peningkatan Pelayanan. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, (2020)

guru dan staf sekolah dapat menghabiskan lebih sedikit waktu untuk tugas administratif dan lebih fokus pada pengajaran dan pembinaan siswa.

Selain itu, transformasi digital juga memungkinkan terciptanya platform pembelajaran online. Dalam konteks ini, sekolah dapat menggunakan platform pembelajaran digital yang memungkinkan guru untuk mengunggah materi pelajaran, tugas, dan sumber daya pendukung lainnya. Siswa dapat mengaksesnya dari mana saja dan kapan saja, yang memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri. Interaksi antara guru dan siswa juga dapat ditingkatkan melalui forum diskusi online, pengiriman tugas elektronik, dan umpan balik langsung.

Selain itu, transformasi digital juga memungkinkan sekolah untuk menggunakan aplikasi mobile yang dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan orang tua. Melalui aplikasi ini, orang tua dapat menerima pembaruan tentang perkembangan akademik dan perilaku siswa, mengakses jadwal dan pengumuman sekolah, serta berinteraksi langsung dengan guru. Ini membantu memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa.⁴

Pelayanan administrasi pendidikan merupakan komponen pendidikan yang menduduki peranan yang sangat penting, maka dari itu para penanggung jawab kebijakan hendaknya memberikan perhatian penuh kepada tenaga ketatausahaan sekolah. Karena tenaga ketatausahaan menduduki peran dan fungsi yang strategis dalam lembaga sekolah yang terdiri dari melaksanakan tugas administrasi sekolah, memberikan informasi dan memberikan pelayanan kepada murid, alumni, guru,

⁴ Haryani, S., & Sofyan, H, Analisis dan Implementasi E-Learning pada Perguruan Tinggi: Studi Kasus Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* 3, No 1, (2019): 33-42.

pimpinan sekolah dan semua pihak yang mempunyai kepentingan. Oleh sebab itu, kedudukan dan fungsi tenaga administrasi di sekolah tidak bisa dihiraukan, bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu pilar penyelenggaraan pendidikan bermutu di tingkat sekolah yang tinggi akan kualitas.

Asmani dan Hany menjelaskan bahwa pekerjaan staf tata usaha meliputi kegiatan penerimaan, pencatatan, penghimpunan, pengelolaan, pengadaan, pengiriman, penyimpanan dan lain sebagainya. Dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan tersebut, tata usaha dibagi menjadi beberapa bidang. Hal tersebut untuk memudahkan fokus pekerjaan sehingga dapat dikerjakan dengan maksimal oleh setiap bidang-bidangnya. Bidang-bidang tersebut meliputi akademik, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana dan prasarana, serta hubungan masyarakat.

Perlu ditegaskan bahwa pelayanan pengelolaan ketatausahaan merupakan salah satu bagian penting setiap sekolah. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk semua jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Sayangnya saat ini hanya sekolah swasta dan elit yang mempunyai pengelolaan ketatausahaan tersebut. Di tingkat sekolah dasar, terutama sekolah negeri, hanya ada sedikit bagian ketatausahaan tersebut.⁵

Menurut Pandi secara sistematis tata usaha merupakan bagian manajemen, yang merupakan ilmu untuk memfokuskan proses secara efektif dan efisien.⁶ Tata usaha merupakan proses perekaman tentang segala sesuatu yang ada didalam organisasi dan digunakan sebagai bahan informasi ketika pimpinan meninjau keputusan. Beberapa kegiatan yang berhubungan dengan informasi dan

⁵ Hm, T., Ananiah, A., & Darwis, D, Implementasi Manajemen Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No 2, (2018): 81–94.

⁶ Pandi, A, Peran Tenaga Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di MTs Hidayatul Muhsinin. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, No 1, (2022): 162–174.

penanganannya diantaranya pemrosesan surat, pengarsipan, pemrosesan informasi, dan surat menyurat. Dalam kegiatan tersebut harus mempunyai anggota yang pintar akan pengetahuan, keterampilan, dan sifat-sifat tertentu yang diperlukan di bagian ketatausahaan tersebut.

Kepala tata usaha yang memimpin semua hal yang berkaitan dalam ketatausahaan dan mengakomodasi kepala sekolah untuk memberikan pelayanan urusan administrasi serta menyiapkan keterangan data informasi sekolah. Seorang kepala tata usaha bertanggung jawab dan dibantu sejumlah staf yang diberi tugas menangani semua tugas yang sudah dibagikan kepada masing-masing bidang demi kelancaran kegiatan yang ada di kantor tata usaha.

Dalam pengelolaan Ketatausahaan, transformasi digital juga membawa manfaat dalam hal pengelolaan keuangan, inventaris, dan administrasi sekolah. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen sekolah yang terintegrasi, staf sekolah dapat melacak pengeluaran, menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, dan mengelola inventaris dengan lebih efisien. Hal ini membantu sekolah dalam melakukan pengawasan yang lebih baik terhadap anggaran, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menghindari potensi kehilangan atau kekurangan inventaris. Hal ini memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan mutu layanan akademik.

Microsoft Asia EduTech melakukan riset pada tahun 2016. Pada riset tersebut, 95% responden, sepakat bahwa sistem pendidikan terkini sangat membutuhkan support teknologi informasi. Jadi kondisi tersebut menuntut kepada perubahan-perubahan yang lebih efektif dan efisien dalam aspek

pembelajaran dengan mengarah kepada pembelajaran based on digital. Pembelajaran digital dalam hal ini adalah menggunakan perangkat pembelajaran yang telah menggunakan teknologi canggih era milenial dan direlevansikan dengan perkembangan zaman yang selalu update. Seperti media pembelajaran, penyediaan layanan praktikum dan metode pembelajaran yang seluruhnya dengan teknologi.⁷ Penggunaan pembelajaran berbasis digital yang disebut e-learning faktanya sudah beberapa tahun yang lalu yang semakin berkembang dari masa ke masa seiring perkembangan teknologi dan komputerisasi. Akan tetapi disisi lain, masih banyak tenaga pendidik yang mengalami kesulitan untuk keep up dengan perkembangan teknologi. Pada akhirnya pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di kelas belum bisa maksimal.

Pelaksanaan praktek kerja sejak awal observasi dilakukan langsung oleh peneliti dan dapat dilihat bahwa Pengelolaan tata usaha dalam mengelola data informasi yang keluar masuk ke sekolah memperlihatkan adanya beberapa pelaksanaan yang terdiri dari penerimaan, pencatatan, pengklasifikasian, pengelolaan, penyimpanan, pengetikan, penggandaan, pengiriman informasi serta data secara tertulis yang dibutuhkan oleh sekolah belum terlaksana dengan efektif. Mengingat bahwa ketatausahaan memegang peran yang sangat penting demi kelancaran penyelenggaraan manajemen sekolah, maka perlu diperhatikan bahwa ketatausahaan sekolah memiliki peran dan fungsi yang strategis. Akan tetapi, masih kurangnya upaya sehingga menimbulkan berbagai permasalahan kualitas pelayanan. Kemudian, adanya kekurangan dalam pelatihan oleh otoritas yang bertanggungjawab serta kurangnya motivasi kepala sekolah.

⁷ Maadi, Alan Suud. "Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 7. No 1, (2018): 741-759.

Transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan telah menjadi suatu kebutuhan penting bagi sekolah menengah atas untuk meningkatkan mutu layanan akademik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah memberikan peluang besar bagi sekolah untuk mengadopsi solusi digital yang dapat mengoptimalkan proses administrasi, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan ketatausahaan.

Berdasarkan penjabaran dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik”.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada *point* berikut:

1. Bagaimana Penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik?
2. Bagaimana Implementasi Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik?
3. Bagaimana bentuk evaluasi penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya beberapa bentuk masalah yang dituangkan pada fokus penelitian di atas maka penelitian ini ditujukan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik di MAN 1 Gresik.
2. Untuk mengetahui Implementasi Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik.
3. Untuk mengetahui bentuk evaluasi penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini begitu besar harap mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagaimana dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh penelitian ini peneliti berharap mampu memberi tambahan ilmu pengetahuan serta mampu dijadikan referensi tambahan untuk peneliti lain guna kegiatan penelitian yang berkenaan dengan transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan informasi terkait penerapan transformasi digital dalam meningkatkan mutu layanan sekolah.
- b. Untuk lembaga, penelitian ini begitu diharapkan bisa dijadikan sebuah gambaran sekolah dalam meningkatkan mutu layanan sekolah.
- c. Bagi mahasiswa, saat ini banyak mahasiswa yang berpikir kritis untuk mengajak peneliti lain berminat meneliti lebih lanjut tentang penerapan transformasi digital dalam meningkatkan mutu layanan sekolah.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini juga diharapkan bisa lebih meningkatkan sikap yang bijak dalam menyikapi segala sesuatu dari berbagai sudut pandang, khususnya dalam mengelola informasi dan mampu mengimplementasikan ketika terjun dalam dunia pekerjaan.

E. Originalitas Penelitian

Sebagai bahan pembuktian dari keaslian penelitian ini, maka peneliti melakukan pengamatan dan mencari *literature* terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tujuan untuk menemukan letak *Novelty* penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk perbandingan dari penelitian kali ini:

Pertama, dari Mulyani dan Supriatna, dkk dalam jurnalnya Pengembangan SMS Gateway Layanan Informasi Akademik di SMK YPPTQ Garut ditujukan untuk pelayanan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, kepala staf ketatausahaan, dan staf ketatausahaan. Penelitian ini bertujuan sebagai upaya untuk mengetahui

dalam meningkatkan mutu pelayanan oleh tenaga administrasi sekolah di SMK YPPT Garut, perlu diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pelayanan di sekolah tersebut. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil survei ditemukan bahwa upaya aparaturnya sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan sekolah di SMK YPPT Garut dilakukan dengan pengelolaan tenaga administrasi sekolah yang sistematis. Sebagai sekolah yang memiliki Rencana Kerja Sekolah (RKS) yaitu ingin menjadikan SMK YPPT Garut menjadi sekolah bertaraf internasional maka penerapan teknologi pun harus dalam segala bidang, terutama dalam pelayanan akademik atau disebut dengan sistem informasi akademik dengan media SMS Gateway. Oleh karena itu diperlukan pengembangan SMS Gateway yang ada di SMK YPPT Garut agar memberikan dampak positif pada kemajuan penerapan teknologi dan pelayanan kepada orang tua atau wali siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan SMS Gateway yang menyediakan layanan informasi pengumuman.⁸

Kedua penelitian oleh Alimi, T dan Fahmi dkk dalam jurnalnya Penerapan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Perpustakaan MTs Al Ibrohimi Gresik. Yang mengangkat permasalahan mengenai Peran Tenaga Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di Mts. Al Ibrohimi Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini kepala sekolah, waka kurikulum, keuangan pemimpin tata usaha, dan guru yang

⁸ Mulyani, dan Supriatna (eds), Pengembangan Short Message Service (SMS) Gateway Layanan Informasi Akademik di SMK YPPT Garut. *Jurnal Algoritma: Forum Ilmiah Bagi Ilmuwan Dan Praktisi Teknik Informatika*, (2013).

diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pembahasan implementasi manajemen perpustakaan di MTs Al Ibrohimi Manyar Gresik yang dilaksanakan belum sesuai dengan fungsi manajemen. mulai dari Perencanaan yang tidak diperbarui, pengorganisasian yang sangat kurang, pengelolaan perpustakaan yang kurang terkelola dengan baik, dan pengawasan yang sangat kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja tenaga administrasi dengan strategi yang dipilih adalah memudahkan sistem pembayaran atau iuran yang diterapkan sejak 2008 serta memelihara dan mengelola fasilitas sarana prasarana sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen perpustakaan, menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi serta mendiskripsikan solusi implementasi manajemen perpustakaan di MTs Al Ibrohimi Manyar Gresik Tahun 2019.⁹

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Astutik dkk dalam jurnalnya Hubungan Kausal antara Pelayanan Prima Ketatausahaan, Citra Organisasi dan Kepuasan Siswa SMA Negeri dalam menyokong keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah yaitu bagian ketatausahaan, bagian kesiswaan, kurikulum, dan sebagainya. Apabila mengharapkan pembelajaran dapat bergerak dengan baik, diperlukan manajemen ketatausahaan yang baik sebagai cara dalam memperlancar efektivitas proses administrasi.¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti merumuskan beberapa saran yaitu untuk kepala SMA Negeri se-Kota Madiun meningkatkan dan memberikan motivasi staf ketatausahaan agar dapat

⁹ Alimi, T dan Fahmi, M (eds), Penerapan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Perpustakaan MTs Al Ibrohimi Manyar Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, (2019).

¹⁰ Astutik, WF, dan Imron, A (eds), Hubungan Kausal antara Pelayanan Prima K.etatausahaan, Citra Organisasi dan Kepuasan Siswa SMA Negeri. *Jurnal Pembelajaran Bimbingan Dan Pengelolaan Pendidikan 2*, No 4, (2022): 343–353.

mempertahankan kemampuannya dalam memberikan pelayanan. Kemudian untuk staf ketatausahaan SMA Negeri se-Kota Madiun sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya agar pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Keempat penelitian oleh Junaidah dan Hasan Maksun, dkk dalam jurnalnya *Kepemimpinan, Transformasi Digital dan Mindset dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Metode Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kuisisioner dengan skala Likert. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dengan populasi sebanyak 40 orang tenaga pendidik dan Kependidikan. Tujuan penelitian ini adalah perspektif dan konsep kepemimpinan dan transformasi digital yang mampu merubah dan menumbuhkan kembangkan mindset anggota untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan transformasional di era digital ini mampu menggiring perubahan mindset pendidik dan tenaga kependidikan untuk bisa beradaptasi terhadap perkembangan dan kebutuhan organisasi dan siap untuk menjadi agen perubahan teknologi digital.¹¹

Kelima penelitian dari Arianti, Happy Dwi dalam skripsinya *Digitalisasi Kearsipan dalam Menunjang Pelayanan Informasi Pada Unit Tata Usaha SMP Negeri 2 Jetis*. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

¹¹ Maksun, Hasan. "Kepemimpinan, Transformasi Digital dan Mindset dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, (2022): 80-89.

Selanjutnya uji keabsahan data dilakukan dengan pendekatan berdasarkan lamanya waktu penelitian, triangulasi sumber dan metode. Dalam hal distribusi dan penggunaan arsip digital unit tata usaha SMP Negeri 2 Jetis memanfaatkan beberapa platform seperti WhatsApp, email, link google Drive, dan lain sebagainya. Distribusi arsip dapat dilakukan oleh seluruh staf tata usaha tanpa adanya prosedur khusus. Arsip digital yang telah tersampaikan kepada penerima dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dalam hal pemeliharaan arsip digital unit tata usaha SMP Negeri 2 Jetis melakukan crosscheck secara berkala setiap triwulan atau tiga bulan sekali untuk mengetahui arsip mana yang belum terinput. Dalam hal disposisi arsip digital, unit tata usaha SMP Negeri 2 Jetis memilah arsip yang sudah tidak dapat digunakan yang selanjutnya meminta acc atau persetujuan Dinas untuk penghapusan. Keseluruhan proses dalam upaya digitalisasi kearsipan yang dilakukan oleh unit tata usaha SMP Negeri 2 Jetis tersebut dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.¹²

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll, penerbit, tahun penelitian.)	Persamaan	Perbedaan
1.	Mulyani dan Supriatna, dalam jurnalnya Pengembangan SMS Gateway Layanan Informasi Akademik di SMK YPPTQ Garut.	Dalam jurnalnya tersebut mempunyai kesamaan yaitu	Penelitian ini tujuannya adalah untuk mengembangkan SMS Gateway dalam

¹² Arianti, Happy Dwi. Digitalisasi Kearsipan dalam Menunjang Pelayanan Informasi pada Unit Tata Usaha SMP Negeri 2 Jetis. Diss. IAIN Ponorogo, (2023).

		membahas tentang pelayanan tenaga administrasi di sekolah.	pelayanannya.
2.	Alimi, T dan Fahmi dalam jurnalnya Penerapan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Perpustakaan MTs Al Ibrohimi Gresik.	Metode yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen perpustakaan.
3.	Astutik dkk dalam jurnalnya Hubungan Kausal antara Pelayanan Prima Ketatausahaan, Citra Organisasi dan Kepuasan Siswa SMA Negeri se-Kota Madiun.	Mempunyai kesamaan yaitu membahas pelayanan dari bagian ketatausahaan, bagian kesiswaan, kurikulum, dan sebagainya.	Penelitian ini berfokuskan Hubungan Kausal SMA Negeri se-Kota Madiun.

4.	Junaidah dan Hasan Maksud dalam jurnalnya Kepemimpinan, Transformasi Digital dan Mindset dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Mempunyai kesamaan dalam penelitian , Transformasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.	Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kuisioner dengan skala Likert.
5.	Arianti, Happy Dwi dalam skripsinya Digitalisasi Kearsipan dalam Menunjang Pelayanan Informasi Pada Unit Tata Usaha SMP Negeri 2 Jetis.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi	Dalam penelitiannya berfokuskan pada pemeliharaan arsip digital unit tata usaha

Penelitian ini memiliki originalitas yang membahas tentang Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode pendekatan Kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan objek penelitiannya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Adapun dari tujuan penelitian tersebut yaitu mewujudkan pendidikan yang bermutu, khususnya di MAN 1 Gresik dengan mengadopsi pelayanan yang serba digital seperti PTSP, PPDB, RDM, dan CBT E-Learning.

F. Definisi Istilah

Dalam menanggulangi kesalahan persepsi guna menginterpretasikan maksud dari judul penelitian, oleh sebab itu peneliti menjabarkan penggunaan istilah yang dipergunakan di penelitian kali ini, diantaranya adalah di bawah ini:

1. Transformasi Digital

Transformasi digital adalah proses perubahan organisasi secara menyeluruh yang didorong oleh penggunaan teknologi digital untuk menciptakan nilai baru, meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan mengubah model bisnis yang ada. Ini melibatkan adopsi teknologi digital seperti analitik data, kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), cloud computing, dan automasi untuk mengubah cara organisasi beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan memberikan nilai tambah.¹³

2. Pengelolaan

Pengelolaan didefinisikan suatu macam tugas yang dilaksanakan sekumpulan orang untuk menyelesaikan berbagai macam kerja guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Harsoyo, pengelolaan merupakan pengertian yang berasal dari kata “kelola” yang berarti suatu usaha untuk mengeksplorasi serta memakai berbagai kemampuan sehingga dapat tercapai tujuan secara yang diinginkan.¹⁴

3. Ketatausahaan

Tata usaha pada dasarnya adalah kegiatan mengelola informasi. Tata usaha juga biasanya didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan

¹³ McKinsey & Company. (2017). What is digital transformation?. Diakses pada 31 Mei 2023, dari <https://www.mckinsey.com/business-functions/mckinsey-digital/our-insights/what-is-digital-transformation>

¹⁴ Ma'mur, A. J, Tips Aplikasi Manajemen Sekolah, (Yogyakarta: DivaPress 2012).

menulis/mencatat, menggandakan, mengarsipkan, atau biasa disebut *clerical work*.¹⁵

4. Layanan Akademik

Menurut Anastasia D dkk, pelayanan akademik merupakan layanan pendidikan yang disorotkan langsung kepada konsumen utama (mahasiswa) perguruan tinggi dan meliputi kurikulum, silabus, rencana kualitas pembelajaran, penyajian materi unit, bahan presentasi, penilaian, magang, dan pendampingan.¹⁶

5. Mutu

Definisi mutu menurut ISO 9000:2000 adalah “Derajat/tingkatan pengetahuan yang terkait dengan produk yang memenuhi persyaratan/keinginan”. Ini, yang berarti selalu meningkat setiap saat, dan atribut berarti apa yang dimiliki produk, fisik, perilaku, sensorik. Ini terdiri dari atribut pribadi.

G. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis pembahasan dalam penelitian berjudul “Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di Man 1 Gresik” terdapat enam bab, yakni sebagai berikut:

Bab ke-1, berisi konteks penelitian, tujuan penelitian, fokus penelitian, definisi istilah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁵ Silalahi, U, Studi Tentang Ilmu Administrasi, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2003).

¹⁶ Anastasia, D, dan Ciptono, Total Quality Management (TQM), (Yogyakarta: Andi Offset, 2001).

Bab ke-2, berisi mengenai uraian kajian Pustaka yang berisikan kerangka berpikir dan landasan teori. Landasan teori adalah beberapa teori yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Sedangkan kerangka berpikir berisi bagan-bagan yang memiliki fungsi untuk menjelaskan prosedur-prosedur yang akan dikerjakan oleh peneliti.

Bab ke-3, berisi mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti berkenaan dengan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, lokasi penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

Bab ke-4, berisi mengenai pemaparan sebuah data beserta hasil yang diteliti terdiri dari pendeskripsian lokasi penelitian yang memuat visi, misi, tujuan, dan, sejarah pemaparan data penelitian dimana mencakup pembahasan dari pemaparan data disertai hasil analisa data.

Bab ke-5, berisi terkait penjelasan perolehan data penelitian yang berupa sajian dalam bentuk sebuah penemuan hasil dari penelitian yang berbentuk data beserta penjelasan terkait permasalahan yang berasal dari penelitian, tafsir temuan dalam penelitian, pengembangan teori, serta implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab ke-6, dalam bab terakhir ini berisi penutupan yang mencakup kesimpulan serta saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Transformasi Digital

Menurut McGrath & Maiye Transformasi digital dapat diartikan sebagai integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek dan operasi organisasi, yang pada gilirannya mengarah pada perubahan infrastruktur dalam cara organisasi dioperasikan dan memberikan nilai kepada pelanggannya.¹⁷

Transformasi digital merujuk pada perubahan fundamental yang terjadi dalam suatu organisasi atau masyarakat karena adopsi teknologi digital. Hal ini melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang canggih untuk mengubah proses, operasi, budaya, dan model bisnis yang ada. Transformasi digital melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengoptimalkan kinerja organisasi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengalaman pengguna, dan menciptakan nilai tambah. Ini melibatkan penggunaan berbagai teknologi seperti cloud computing, big data, analitik, kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan kecerdasan bisnis.¹⁸

Transformasi digital dapat terjadi di berbagai sektor dan bidang, termasuk pendidikan, bisnis, pemerintahan, kesehatan, transportasi, dan banyak lagi. Tujuan utamanya adalah mengubah cara kerja yang sudah ada menjadi lebih efisien, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan dan harapan pengguna. Dalam konteks

¹⁷ Putri, Oktaria Ardika, and Sri Hariyanti. "Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen." *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1. No 1, (2022): 135-166.

¹⁸ Handayani, P., & Suswanto, A, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik pada Pengelolaan Administrasi Mahasiswa (Studi Kasus: STMIK Mardira Indonesia Palembang). *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 8, No 1, (2019): 1-9.

pengelolaan ketatausahaan dalam pendidikan, transformasi digital dapat melibatkan penggunaan sistem manajemen informasi, platform pembelajaran online, alat kolaborasi, analitik data, dan otomatisasi proses administrasi.¹⁹ Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, memperbaiki pengalaman siswa, dosen, dan staf, dan meningkatkan kualitas layanan akademik.

Transformasi digital juga dapat mencakup perubahan dalam kultur dan sikap organisasi, di mana adopsi teknologi digital menjadi bagian integral dari strategi dan operasi. Ini melibatkan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kebijakan dan prosedur yang relevan, serta pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai.

Keuntungan dari transformasi digital termasuk peningkatan produktivitas, peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data, pemberian layanan yang lebih baik kepada pengguna, peningkatan inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan yang cepat. Namun, transformasi digital juga dapat menimbulkan tantangan seperti tantangan keamanan data, perubahan budaya organisasi, kesenjangan digital, dan ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, perencanaan yang baik, pengelolaan perubahan yang efektif, dan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pengguna adalah kunci sukses dalam mengimplementasikan transformasi digital.

¹⁹ Sukmana, R., & Iswantoko, A, Penerapan E-Learning dalam Pengelolaan Data Akademik Mahasiswa pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Informatika Upgris* 5, No 1 (2018): 21-32.

Transformasi digital adalah proses yang berkelanjutan karena teknologi terus berkembang dan organisasi perlu terus beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk tetap relevan dan bersaing. Transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan dapat berperan penting dalam meningkatkan mutu layanan akademik di berbagai aspek. Berikut ini beberapa buatan latar belakang mengenai transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan yang dapat meningkatkan mutu layanan akademik:

1. Automatisasi Proses Administrasi

Dengan memanfaatkan teknologi digital, berbagai proses administrasi di institusi akademik dapat diotomatisasi. Misalnya, pendaftaran mahasiswa baru, pengelolaan jadwal kuliah, dan penilaian dapat dilakukan secara online. Hal ini mempercepat dan menyederhanakan proses administrasi, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi, sehingga fokus dapat dialihkan ke layanan akademik yang lebih berkualitas.²⁰

2. Pengelolaan Data Mahasiswa yang Efisien

Transformasi digital memungkinkan institusi akademik untuk mengelola data mahasiswa dengan lebih efisien. Sistem manajemen informasi mahasiswa (SIM) dapat digunakan untuk menyimpan dan mengakses informasi mahasiswa, termasuk data pribadi, riwayat akademik, dan catatan lainnya. Dengan pengelolaan data yang lebih baik, institusi dapat memberikan layanan yang lebih baik, seperti pemberian informasi yang

²⁰ Arifin, Z, Integrasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Administrasi Akademik Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan (JAP)*19, No 1, (2020): 1-9.

akurat, penentuan persyaratan kursus yang tepat, dan pengawasan perkembangan akademik mahasiswa.²¹

3. Peningkatan Aksesibilitas dan Fleksibilitas

Melalui transformasi digital, institusi akademik dapat meningkatkan aksesibilitas layanan akademik. Misalnya, mereka dapat menyediakan platform pembelajaran online yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pelajaran dan tugas dari mana saja dan kapan saja. Dengan demikian, mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan mengatur waktu belajar sesuai dengan kebutuhan mereka, meningkatkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.²²

4. Peningkatan Kolaborasi

Transformasi digital juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Melalui platform kolaboratif dan alat komunikasi online, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa untuk berbagi pengetahuan, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam proyek akademik. Kolaborasi yang ditingkatkan ini dapat mendorong pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam.²³

5. Analitik Data untuk Pengambilan Keputusan

Data yang dihasilkan melalui transformasi digital dapat dimanfaatkan untuk menganalisis dan memahami tren, pola, dan kebutuhan mahasiswa. Institusi akademik dapat menggunakan analitik data untuk

²¹ Azizah, L., & Wibowo, S. A, Implementasi E-Campus dalam Pengelolaan Data Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhakti* 5, No 1, (2019): 61-70.

²² Kusuma, R., & Siregar, P. M, Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi* 7, No 1, (2020): 42-49.

²³ Wahyuni, E. T., & Nursalim, Y, Implementasi E-Learning untuk Meningkatkan Kolaborasi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 5, No 1, (2019): 1-7

mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas pengajaran, serta mengembangkan program akademik yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang mahasiswa, institusi dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan mutu layanan akademik.²⁴

Dengan adanya transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan, institusi akademik dapat meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan efektifitas layanan akademik.

B. Pengelolaan Ketatausahaan

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan dapat diartikan dari kata “*management*”, pengelolaan juga dapat diartikan kedalam kamus besar bahasa indonesia yang berarti mengadakan, menurut Harsey dan Blanohrd dalam Sudjana diartikan sebagai “*management as working together or through people, individual or group, to accomplish organizational goal*”. Yang artinya Manajemen sebagai kegiatan bekerja baik secara individu maupun kelompok, bersama-sama atau melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. manajemen

²⁴ Fauzi, A., & Yuniaristanto, H, Penerapan Business Intelligence dalam Pengelolaan Akademik pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*3, No 1, (2019): 177-183.

berasal dari kata bahasa Inggris “*management*” yang artinya pelaksanaan, tata kelola dan pengelolaan.²⁵

Menurut Laurens A. Aply menjelaskan bahwa, manajemen merupakan seni mendapatkan penyelesaian segala sesuatu yang dimulai dari orang lain.²⁶ Sedangkan Henry Fayol menyebutkan bahwa, manajemen dapat didefinisikan sebagai prosedur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan usaha-usaha dari anggota organisasi dan sumber lainnya sehingga dapat tercapainya tujuan organisasi.²⁷ Di sisi lain, David R. Hampton juga menyebutkan bahwa manajemen adalah sekumpulan prosedur yang dapat dibagi menjadi beberapa fungsi diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengelolaan. Menurut Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, manajemen berkaitan erat dengan organisasinya sebagai satu kesatuan, berbeda dengan ketiga profesional manajemen tersebut. Mereka berdua sepakat bahwa manajemen adalah ilmu yang mengambil pendekatan prosedural dan terpadu dalam menggunakan kekuatan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.²⁸

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa pengelolaan adalah hal yang nyata dari pengelola, dan mengelola merupakan suatu kelakuan yang dimulai dari pengumpulan data, perencanaan, pengorganisasian,

²⁵ Wahyu, Ilaihi; Munir, M. Manajemen Dakwah., (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 9.

²⁶ Sunarto, A., & Maulana, D, Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Liebra Permana Gunung Putri Bogor. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, No 2,(2021): 318–335.

²⁷ Yusri, BA, Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Dan Teori Organisasi Klasik). *Zenodo (Organisasi CERN Eropa untuk Riset Nuklir)*, (2022).

²⁸ Johnson, RJ, Kast, FE, & Rosenzweig, J, Teori Sistem dan Manajemen. *Ilmu Manajemen* 10, No 2, (1964): 367–384.

pengkoordinasian dan pelaksanaan sampai dengan pengawasan dan evaluasi. Selain itu, pengelolaan menciptakan hal-hal yang menjadi sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan.

2. Fungsi Pengelolaan

Menurut pandangan beberapa ahli ada empat fungsi pengelolaan diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah kegiatan dalam menentukan suatu hal yang berkaitan untuk menjawab pertanyaan 5W1H yang diantaranya: Apa (*what*) yang kamu lakukan, mengapa (*why*) kamu lakukan, siapa (*who*) yang melakukan, dimana (*where*) kamu lakukan, kapan (*when*) kamu lakukan, dan bagaimana (*how*) melakukannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan yang sudah diuraikan, teknik dan metode yang digunakan, dan sumber daya yang digunakan sehingga dapat tercapai tujuan tersebut.²⁹ Oleh karena itu, perencanaan merupakan kegiatan dimana tujuan, sumber informasi, dan teknik/metode yang dipilih.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Mengorganisasikan (*organizing*) merupakan proses bersatunya antara sekelompok orang dan tugas serta fungsinya dalam organisasi.³⁰

Demi mencapai tujuan yang disepakati dibuat alokasi tugas,

²⁹ Bilke, Sven, dan Fredrik Sjunnesson. "Stabilitas model Kauffman." *Tinjauan Fisik E* 65.1 (2001): 016129.

³⁰ Maujud, F, Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan), dan *Jurnal Penelitian Keislaman* (Lembaga Penelitian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mataram), (2018).

kompetensi, dan tanggungjawab secara rinci sesuai dengan bidangnya sehingga terjalin hubungan kerja.

Menurut Hikmat, ada beberapa pertimbangan pimpinan dalam menjalankan tugas pengorganisasian, yaitu:

1. Menyediakan fasilitas.
2. Mengelompokkan alokasi tugas staf.
3. Membentuk struktur otoritas.
4. Menentukan prosedur kerja.

Secara umum pengorganisasian adalah suatu bentuk untuk memastikan apakah perlu memperjelas “siapa melakukan apa” di suatu organisasi. Tanggungjawab muncul dari kejelasan tugas perseorangan maupun tim. Pemimpin harus mengerti dalam memberikan tugas kepada orang yang sesuai dengan posisi dan kemampuannya, sehingga semua tugas dapat diselesaikan dengan kualitas yang diinginkan.

c. Pengerakan (*actuating*)

Pengerakan yaitu memotivasi, mengatur, menjaga moral, dll untuk mendorong dan mengarahkan orang dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan pekerjaan/tugasnya.³¹ Leading sering disebut dengan berbagai sebutan seperti directing, motivating, actuating. Dalam kepemimpinan hal ini juga sangat perlu diterapkan untuk memotivasi, mengarahkan, memilih saluran komunikasi yang efektif, dan menyelesaikan konflik antar staf dalam perusahaan.

³¹ Rohman, A, Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah Daerah (Survei pada Pemda di Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 9, No 1, (2017).

Pengkordinasian adalah upaya untuk menyinkronkan dan mengidentifikasi semua kegiatan dalam suatu organisasi untuk tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan. Pengkoordinasian pada dasarnya adalah tugas yang rumit karena perbedaan tujuan, waktu, hubungan pribadi, dan formalitas struktural. Tujuan pribadi mungkin berbeda dari tujuan organisasi, bagian awal berkaitan dengan pencapaian penjualan pada waktu tertentu yang ditentukan oleh bagian produksi, dan bagian pemasaran dapat melaksanakan aktivitas dengan cepat Mungkin, departemen penelitian membutuhkan waktu lebih lama, dan sebagainya.³²

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan penemuan dan penggunaan metode serta instrumen untuk memastikan rencana yang telah ditetapkan.³³ Selain itu fungsi pemantauan adalah fungsi yang dimaksudkan untuk mengawasi apa yang sudah direncanakan dan bagaimana tindakan perbaikannya.³⁴

Pengawasan diperlukan untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan proses manajemen pendidikan. Akan sulit untuk menemukan program yang bahkan akan berjalan jika bukan dengan pemantauan. Pengawasan yang cermat memungkinkan dalam menemukan kelemahan dalam

³² Sari, WK, & Marlina, M, Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, No 1, (2012): 39–48.

³³ Kusumaningtyas, R., & Chofyan, I, Pengelolaan Hutan Dalam Mengatasi Alih Fungsi Lahan Hutan Di Wilayah Kabupaten Subang. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 13, No 2, (2013).

³⁴ Suyono, S., & Kadir, A, Fungsi Pengelolaan Arsip Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Balai Pengelolaan Hutan Mangrove Wilayah II. *PUBLIKAUMA : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 2, No 2, (2014): 101–106.

penerapan, kesalahan dalam bekerja dengan media dan sebagainya. Selain itu pengawasan adalah suatu tindakan pencegahan yang bersifat preventif.

3. Tujuan Pengelolaan Ketatausahaan

Tujuan dari pengelolaan ketatausahaan terletak dalam kerangka urusan administrasi. Setiap pelaksanaan tata usaha di suatu lembaga pemerintah atau badan usaha harus dirancang, diatur, dikoordinasikan, dikelola, dibimbing, dan sebagainya agar berjalan selancar mungkin. Istilah kata usaha kerap disebut sebagai pekerjaan perkantoran (*office work*). Sedangkan Widjaja dkk menyebutkan bahwa tata usaha adalah hal-hal yang mencakup kegiatan pengelolaan komunikasi yang dimulai dengan penghimpunan, pencatatan, pengolahan, penggandaan, penyebaran dan pengarsipan semua informasi material yang diperlukan oleh organisasi..³⁵ Jadi kesimpulannya tata usaha adalah tugas pelayanan yang diantaranya 6 pola perbuatan, yaitu:

- a. Mengumpulkan adalah kegiatan mencakup semua kegiatan dalam pengambilan informasi.
- b. Mencatat adalah kegiatan menulis berwujud tulisan yang dapat dibaca, dikirim, dan disimpan.
- c. Mengolah adalah kegiatan menyajikan informasi dalam bentuk sederhana.

³⁵ Leon-Garcia, Alberto, and Indra Widjaja. *Jaringan komunikasi: konsep dasar dan arsitektur kunci*, Vol. 2, (New York: McGraw-Hill, 2000).

- d. Menggandakan adalah kegiatan mengalikan sebanyak yang diperlukan dengan menggunakan sarana yang berbeda.
- e. Mengirim, yaitu kegiatan menyampaikan dari satu pihak kepada pihak lain.
- f. Menyimpan, yaitu kegiatan meletakkan di suatu tempat. Seperti, menyimpan arsip surat masuk, surat keluar dan sebagainya.

4. Karakteristik Ketatausahaan

Syamsuddin memaparkan karakteristik tata usaha sekolah erat kaitannya dengan profesi guru:

- a. Tata usaha untuk mendukung posisi mengajar. Misalnya, membantu menyediakan formulir terkait data anekdot siswa, progres belajar, dan lain-lain.
- b. Tata usaha sekolah merupakan pelayanan bagi kegiatan siswa. Misalnya, menyediakan kapur, spidol, penghapus, kertas, dll.
- c. Tata usaha sekolah merupakan penunjang dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler. Misalnya, informasi tentang beban kerja guru, pengetahuan mata pelajaran berdasarkan sertifikat yang dimiliki, RPP guru, pembuatan daftar piket, dan lain-lain.³⁶

³⁶ Syamsuddin, S, Pengaruh Karakteristik Tim, Dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Pegawai Tata Usaha Sma Negeri Di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, No 2, (2013).

5. Tugas dan Fungsi Ketatausahaan

Kedudukan guru tidak bisa lepas dari peran ketatausahaan dalam mendukung jalannya sekolah. Fungsi ketatausahaan merupakan koneksi untuk menyelesaikan tugas sekolah. Jika koneksi gagal, operasional sekolah juga akan terpengaruh. Hal ini berkaitan dengan kualitas pegawai kantor itu sendiri.

Pegawai kantor tata usaha harus mampu menangani semua bagian yang diberikan oleh pemimpin sekolah dan pemimpin tata usaha. Tanggung jawab pegawai tata usaha di antaranya, mendukung proses belajar mengajar, urusan kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, dan administrasi layanan khusus jika memungkinkan.³⁷

Peranan pegawai tata usaha dianggap tidak memberikan kontribusi terbaik untuk peningkatan mutu pendidikan, sehingga kerap kali luput dari pantauan masyarakat. Sangat jarang melihat staf tata usaha menjalani pelatihan atau seminar. Fakta ini memperjelas bahwa tenaga tata usaha kependidikan di tingkat sekolah tidak dapat diberhentikan karena tidak optimal. Tentunya hal ini tentu perlu diperhatikan secara serius oleh pihak manapun mengingat kedudukan dan fungsi tenaga kependidikan, sebagai salah satu penyelenggara pendidikan memerlukan kemampuan yang baik untuk mendukung terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.

³⁷ Arma, NA, Laporan Kuliah Kerja Lapangan Peranan Tata Usaha dalam batasan Fungsi Pelayanan Pendidikan, (2020, 12 Agustus).

6. Ciri-ciri Ketatausahaan

Menurut Karomatunnisa dkk ketatausahaan memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut:

- a. Berorientasi layanan kepada siswa, guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya yang membutuhkan layanan administrasi.
- b. Membantu mengurangi tanggungjawab sekolah untuk tugas-tugas yang membutuhkan lebih banyak tangan dan keterampilan.
- c. Jumlah pekerjaan ditentukan secara eksternal dan merupakan tugas utama organisasi sekolah.
- d. Memberi manfaat tidak langsung kepada sekolah. Misalnya, dengan mengkomunikasikan informasi dan data yang lengkap secara eksternal, mengumpulkan donasi eksternal untuk sekolah.³⁸

C. Mutu Pelayanan

1. Pengertian Mutu Pelayanan

Mutu merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi suatu organisasi, baik itu lembaga pendidikan maupun non pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Mutu (pengukuran) adalah baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya)”.

Crosby dan Nasution menerangkan bahwa “mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan”.

³⁸ Karomatunnisa, dan Prihantini (eds), Analisis Problematika Ketatausahaan Di Sekolah Dasar. Aulad 5, No 1, (2022): 15–21.

Suatu produk jasa memiliki mutu jika memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Standar mutu melibatkan bahan baku, proses manufaktur dan produk akhir.³⁹

Kualitas layanan adalah taraf keunggulan yang diharapkan untuk memuaskan kebutuhan pelanggan, dan inilah yang mengatur tingkat keunggulan. Jadi nantinya kualitas layanan adalah kepuasan atas kebutuhan pelanggan berdasarkan upaya memenuhi kebutuhan konsumen. Mutu layanan dipersepsikan sebagai kualitas ideal ketika layanan yang diterima melebihi harapan konsumen. Jika kinerja yang diterima kurang yang diharapkan, mutu pelayanan dianggap buruk. Oleh karena itu, untuk memenuhi harapan konsumen semuanya akan bergantung pada kemampuan penyedia layanan.⁴⁰

Pelayanan berkaitan dengan kepuasan pelanggan adalah kunci retensi pelanggan yang termasuk memberikan keuntungan finansial dan sosial selain retensi pelanggan struktural. Suatu jasa pelayanan harus menentukan jumlah layanan berbasis hubungan yang ditawarkan ke setiap segmen pasar dan konsumen, dari tingkat kasual, relatif, akuntabel, proaktif hingga kemitraan penuh.⁴¹

Mutu layanan dibagi atas dua kata diantaranya mutu dan layanan. Mutu menurut Martasubrata dan Suwatno, adalah “sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan”.

³⁹ Widawati, E & S, Analisis Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Dan Administrasi Pelayanan. *Jurnal Mitra Manajemen*, (2020).

⁴⁰ Tjiptono, F, Pemasaran Jasa, edisi pertama, (*Malang: Bayu Media Publishing*, 2005).

⁴¹ Dewi, SL, Nimaisa, GS, Miliano, N., & Prihantini, P, Analisis pengelolaan ketatausahaan di SDN Ciracas 01 Pagi. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi* 10, No 1, (2022).

Sedangkan menurut Hoy et dkk, mendefinisikan mutu adalah “*quality in education is an evaluation of the process of educating which enhances the need to achieve and develop the talents of the customers of the process, and at the same time meets the accountability standards set by the clients who pay for the process or the outputs from the process of educating*”.⁴²

Selanjutnya untuk pengertian layanan seperti yang disampaikan Lovelock & Wright, (yang menjelaskan “*a service is an act or performance offered by one party to another although the process may be tied to a physical product, the performance is essentially intangible and does not normally result in ownership of any of the factors of production*”).

Dari beberapa uraian di atas, pelayanan yaitu sebuah kegiatan yang tidak terlihat (*intangible*), baik berupa interaksi antara konsumen dengan pegawai, maupun jasa yang disediakan oleh perusahaan untuk solusi bagi pelanggan. Dalam melayani konsumen pelayan patut jujur, baik, ramah, dan nyaman akan membuat pelanggan gembira dan memberikan pelayanan yang memuaskan.

2. Standar Mutu Pelayanan

Standar pelayanan merupakan standar yang ditetapkan dari pelayanan yang baik. Standar Pelayanan Minimal (SPM) penyelenggara sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah merupakan spesifikasi teknis sebagai tolok ukur kinerja yang harus dilaksanakan dalam penyelenggaraan acara sekolah di bidang pendidikan. Banyaknya acara pengabdian sekolah

⁴² Hoy, dan Wood (eds), Peningkatan Mutu Pendidikan. *EBook Routledge*, (2005).

untuk masyarakat di bidang pendidikan dapat mencapai hasil sesuai dengan indikator yang ditunjukkan. Adapun sesuai petunjuk penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) penyelenggara persekolah bidang pendidikan dasar dan menengah Depdiknas Tahun 2003, menyebutkan bahwa fasilitas yang harus tersedia di Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) adalah sebagai berikut:

a. Lahan

Beberapa jenis lahan antara lain adalah:

- 1) Lahan bangunan.
- 2) Lahan terbuka biasanya berisikan tamam, plaza, dan lapangan.
- 3) Lahan praktikum adalah lahan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan praktik.
- 4) Lahan pengembangan adalah lahan sebagai pembangunan, kegiatan usaha, dan tempat tinggal.

b. Ruang

Pada umumnya jenis ruang dapat dikelompokkan sesuai fungsinya yaitu:

1) Ruang pendidikan

Ruang pendidikan membantu mewadahi proses kegiatan belajar mengajar teori dan praktik yang meliputi laboratorium, ruang perpustakaan, dll.

2) Ruang administrasi

Ruang administrasi berfungsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kantor atau administrasi yang meliputi ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruangan tata usaha, dll.

3) Ruang penunjang

Ruang penunjang dirancang berguna untuk pelaksanaan yang menunjang proses belajar mengajar (PBM) yang meliputi ruang sholat, ruang koperasi, ruang OSIS, dll.

c. Perabot

Pada umumnya, perabot sekolah mempunyai tiga fungsi utama untuk faktor pendukung sekolah meliputi fungsi pendidikan, fungsi administrasi, dan fungsi penunjang. Kemudian jenis perabot sekolah digolongkan sebagai perabot pendidikan, perabot administrasi, dan perabot penunjang.

1) Alat dan media pendidikan

Setiap SMA minimal mempunyai alat pendidikan yang berupa alat peraga untuk praktek jurusan IPA, jurusan IPS, jurusan matematika, jurusan keterampilan, dll.

D. Layanan Akademik

1. Pengertian Layanan Akademik

Atep Adya Barata menyebutkan dalam bukunya bahwa suatu pelayanan akan terbentuk dikarenakan adanya proses penyediaan layanan dari pihak yang dilayaninya. Selanjutnya menurut Susanto, dikutip dalam kurikulum pembelajaran merupakan “suatu upaya pendidikan yang

sistematis untuk memungkinkan peserta didik menguasai isi kurikulum melalui proses pembelajaran dan mencapai standar kompetensi yang berlaku”. Berlanjut menurut Kotler, pelayanan (layanan) merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu orang lain.⁴³

2. Bentuk-bentuk Pelayanan

Melihat dari fungsi pendidikan yang sangat penting, lembaga pendidikan perlu meningkatkan kualitas kinerja untuk memberikan pelayanan yang berkesinambungan. Bentuk pelayanan pendidikan yang berkualitas yaitu munculnya kontak yang intensif antara pelayan dan pengguna jasa, serta pelayanan yang dilaksanakan tepat waktu dan terarah.⁴⁴

Adapun karakteristik layanan akademik menurut Melani, adalah sebagai berikut:

- a. Merancang materi dan merancang kegiatan serta melayani untuk murid dan alumni.
- b. Menyelenggarakan kegiatan dan juga pelayanan bagi murid dan alumni.
- c. Pengelolaan dan evaluasi kegiatan pelayanan akademi murid dan alumni.
- d. Tugas-tugas lain yang ditunjukkan oleh atasan.⁴⁵

⁴³Susanto, H, Pengaruh Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (Upbjj) Mataram. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 15, No 2, (2014): 88–98.

⁴⁴Kurbani, A, Pengaruh Kualitas Layanan Akademik Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah Pada Universitas Pgrri Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 13, No 4, (2019).

⁴⁵ Melani, Y, Sistem Pengaduan Layanan Akademik Menggunakan Responsive Web Design. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer* 8, No 1, (2019) 39–45.

Bentuk-bentuk layanan yang baik meliputi layanan lisan, tulisan, dan perbuatan. Ketiganya mempunyai kemampuan tersendiri, namun lebih sering berkombinasi.⁴⁶ Layanan lisan secara langsung berhadapan dengan pelanggan yang biasanya dilakukan oleh petugas informasi. Layanan lisan dikatakan tercapai jikalau perilaku layanan memenuhi persyaratan:

1. Mempelajari dengan benar masalah yang sesuai bidang tugasnya.
2. Mampu menjelaskan apapun sesuai kebutuhan pelanggan dengan lancar, singkat, dan jelas.
3. Bersikap ramah dan sopan santun meski dalam keadaan sepi tidak ada pelanggan.

Layanan lain yang sangat umum dan sangat banyak berkontribusi di instansi pendidikan adalah layanan penulisan. Layanan ini terdiri dari dua kategori yaitu layanan bimbingan informasi kepada pihak terkait dan layanan tanggapan tertulis atas pertanyaan, laporan, pengaduan, pemberitahuan, dll. hal ini adalah yang paling penting untuk pelayanan yang baik. Karena ketika orang meremehkan masalah pribadi yang sebenarnya mereka inginkan adalah tanggapan, meskipun hanya ucapan terima kasih.

E. Kajian Integrasi Al-Quran/Hadits

Dalam lembaga pendidikan yang mayoritas pelanggannya adalah pelajar, harus memberikan pelayanan yang baik bertujuan untuk memberikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan peserta didik dan memuaskan mereka atau melebihi

⁴⁶ Najewan dan Bakar (eds), Kepala Sekolah dan Kinerja Pegawai Tata Usaha. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, No 1, (2021): 8–18.

standar yang telah ditetapkan. Pendidikan memiliki beberapa unsur pendukung yaitu pendidik, peserta didik, dan kurikulum.

Oleh sebab itu, administrasi tidak sekedar berfokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan pelaksanaan suatu pembelajaran. tetapi juga pada masalah pendukung pembelajaran dalam instansi pendidikan. Dalam hal ini, layanan akademik bertujuan memberikan dukungan yang prima kepada siswa dan semua yang mempunyai hak berkepentingan. Seperti pada firmanNya dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

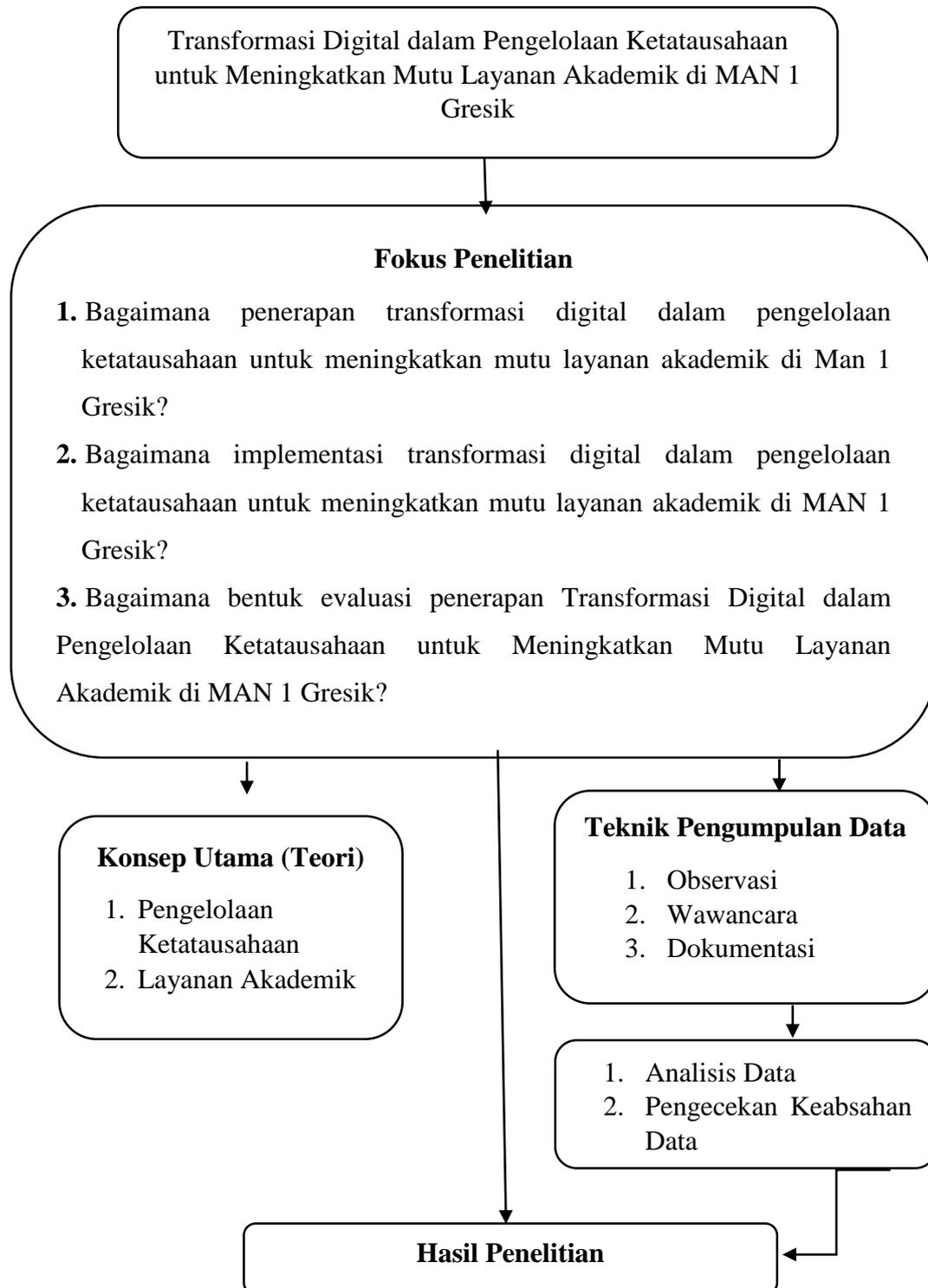
Artinya:

“Maka berkat rahmat Allah engkau (muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (Q.S Al-Imran ayat 159).⁴⁷

⁴⁷ Al-Qur'an

F. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan serta metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yakni dengan metode penelitian kualitatif, yang mana ketika menjabarkan hasil penelitian peneliti menggunakan kalimat mengenai hasil penelitian Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik, sehingga penjelasan yang termasuk hanya menggunakan kata-kata tanpa menggunakan angka-angka.

Corbin dan Strauss di buku Wahidmurni, jenis penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penelitian dimana peneliti ketika mengumpulkan serta menganalisis data menjadi bagian dari sebuah proses penelitian sebagai peserta Bersama dengan informan yang memberikan seluruh data.⁴⁸

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar mendapat sebuah data maupun informasi terkait Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik. Selain itu penelitian ini dilakukan secara masif untuk menggali informasi secara intensif dan terperinci berkenaan dengan hambatan yang ada dalam pelayanan informasi tersebut yang didapatkan melalui penelitian kualitatif ini.

⁴⁸ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Repositori UIN Malang, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), hal 5.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti pada penelitian kualitatif begitu penting, karena ini disebabkan pelaku penelitian disini berperan menjadi instrumen pengumpul seluruh data yang berkenaan dengan segala hal yang diteliti di lapangan. Dengan demikian peneliti sangat perlu melakukan sebuah adaptasi di lokasi untuk menjalin hubungan baik dengan pemberi informasi, maka akan timbul sebuah kepercayaan dan keakraban antara peneliti dan informan. Perihal tersebut perlu dilakukan supaya data yang diperoleh bersifat akurat, lengkap, dan terpercaya. Peneliti berperan pula sebagai pelaku observasi lingkungan sosial serta permasalahan di lokasi untuk melengkapi data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Gresik yang berlokasi di Jalan Raya Bungah No.46, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. MAN 1 Gresik merupakan sekolah negeri berbasis islam yang sangat favorit di kota Gresik.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian jelas memerlukan data dan sumber data, definisi data dan sumber data yang akan dicari secara mendalam yakni sebagai berikut:

1. Data

Data di sebuah penelitian berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto merupakan sebuah subjek yang mana data tersebut diperoleh.⁴⁹ Ada dua jenis sumber data, yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan bahan dimana secara langsung diperoleh dan dikumpulkan peneliti maupun pihak lain dari sumber pertama di penelitiannya.⁵⁰ Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pengamatan atau observasi serta wawancara oleh peneliti bersama kepala sekolah dan kepala tata usaha di MAN 1 Gresik.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berbentuk susunan pada sebuah dokumen, misalnya data yang berkenaan dengan kondisi demografis sebuah daerah, data yang berkenaan dengan kondisi produktivitas sebuah universitas, sebuah data yang memuat ketersediaan pangan di suatu daerah, dan lainnya.⁵¹ Data sekunder pada penelitian kali ini yakni data yang didapatkan secara langsung melalui pihak terkait yang berupa data-data kelembagaan dan berbagai literatur yang memiliki korelasi dengan pembahasan.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bima Karya, 1989), hal 102.

⁵⁰ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal 84.

⁵¹ Stutrisno Hadi, *Metodologi Research L*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal 136.

2. Sumber data

Sumber data didefinisikan sebagai sebuah subjek asal bahan itu didapat.⁵² Pada penelitian kali ini peneliti mempergunakan sumber data yang timbul dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut:

a. Informan kunci

Informan kunci dalam istilahnya berarti pemberi informasi terbanyak dan paling utama memberikan bahan dan termasuk bagian pokok dalam kegiatan ini, informan kunci pada penelitian kali ini yakni sebagai berikut:

- 1) Bapak As'ad selaku Waka Humas MAN 1 Gresik. Dimana beliau selaku informan yang terkait Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di Man 1 Gresik.
- 2) Bapak Alfian selaku Staf IT MAN 1 Gresik. Dimana beliau selaku informan yang terkait Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di Man 1 Gresik.
- 3) Ibu Latifus Sun'iyah selaku Kepala Tata Usaha MAN 1 Gresik. Dimana beliau adalah informan yang sangat penting dalam penelitian ini dikarenakan beliau yang paham akan semua yang ada di Kantor tata usaha MAN 1 Gresik.

⁵² *Ibid*, hal 137.

- 4) Ibu Masthuroh, M.E selaku Bendahara Pengeluaran MAN 1 Gresik. Dimana beliau adalah pendamping pada saat praktik kerja lapangan sehingga akan mudah untuk berkomunikasi tentang seputar ketatausahaan.

b. Informan

Informan adalah inti bagi seorang peneliti ketika mengumpulkan data untuk mengetahui suatu bentuk yang menjadi fokus penelitian secara mendetail. Pemberi informasi pendukung di penelitian ini yakni:

- 1) Rizka Nafadina selaku siswa kelas X MAN 1 Gresik. Dimana dia sebagai siswa yang merasakan pelayanan akademik di MAN 1 Gresik.
- 2) Andi Prakoso selaku siswa kelas XII MAN 1 Gresik. Dimana dia sebagai siswa sekaligus anggota osis yang bisa mengerti akan keadaan di MAN 1 Gresik.

c. Dokumen

Dokumen yakni sebuah data yang memiliki kaitan oleh sesuatu yang diteliti dengan peneliti yang mana bersifat tertulis. Dokumen yang akan diperlukan yakni beberapa contoh dokumen berupa data atau materi yang berbentuk draf, jurnal, kliping, paper, dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik di MAN 1 Gresik.

d. Foto

Foto adalah sebuah tangkapan kamera dalam bentuk gambar yang memiliki korelasi sesuai tema yang telah diteliti. Gambar yang dibutuhkan pada kegiatan ini yakni tidak jauh dari foto yang berkenaan dengan proses pelayanan akademik seperti foto ruang tata usaha MAN 1 Gresik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui tiga macam teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi yakni metode yang biasa dipergunakan dalam proses mengamati dan penyusunan secara terstruktur terhadap kejadian yang ditelaah. Sehingga observasi adalah cara pengumpulan data dengan metode pengamatan visual dimana didukung oleh pendataan secara terperinci mengenai objek penelitian. Observasi ini dipergunakan agar mendapatkan sebuah data terkait keadaan fisik dari materi ataupun data yang digunakan sebagai transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan, letak pengelolaan ataupun berupa peralatan yang digunakan untuk pengelolaan sistem informasi, proses layanan akademik serta evaluasi tingkat pelayanan akademik kepada siswa/i. Data yang diperoleh ini diharapkan mampu mendeskripsikan bagaimana proses perencanaan, pengelolaan, implementasi, serta evaluasi pelayanan akademik dilakukan oleh MAN 1 Gresik.

2. Metode wawancara (interview)

Metode ini yakni sebuah cara untuk mengumpulkan bahan melalui wawancara. Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data terkait perencanaan, implementasi, evaluasi terhadap transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik oleh MAN 1 Gresik. Metode wawancara ini ditujukan kepada informan-informan yang bersangkutan terkait transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan, pengorganisasian ketatausahaan yang dilakukan dalam meningkatkan pelayanan akademik, serta wawancara untuk kualitas layanan akademik di MAN 1 Gresik.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan hal yang berupa benda tertulis semacam buku-buku, draft, dokumen, laporan singkat, catatan harian, dan lain sebagainya. Proses ini bisa dikatakan lebih mudah dibanding dengan dua metode sebelumnya karena objeknya termasuk benda mati.

F. Analisis Data

Analisis data adalah tahap dimana bahan diolah untuk menyusun serta mencari secara terstruktur sebuah *database* yang sudah didapatkan, didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi ataupun cara lainnya. Hal ini dilakukan menggunakan proses mengorganisir *database* kedalam sebuah golongan, merincikan *database* pada unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun

kedalam bentuk pola-pola, memilih bagian-bagian penting serta perlu untuk dipelajari disertai pembuatan kesimpulan sehingga lebih memudahkan pemahaman peneliti maupun pembaca.⁵³

Teknik dalam menganalisa data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 12- 14). Prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses dimana penyajian terstruktur dari beberapa informasi yang memberikan beberapa peluang untuk menarik kesimpulan dan menetapkan pedoman. Grafik, matrik, *network* serta *chart* juga dapat digunakan untuk menampilkan data. Penelitian kali ini data yang disajikan peneliti diwujudkan dalam format yang sederhana agar pembaca lebih gampang memahami, melihat dan mengambil keputusan.

⁵³ *Ibid*, hal 157

3. Verifikasi (*conclusion drawing/verivication*)

Sesudahnya tersaji sebuah data, tahap selanjutnya yakni mengambil kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh di awal bisa dianggap sifatnya masih berlaku tidak permanen, kemudian apabila tidak didapatkan adanya bukti yang kuat dalam menunjang tahapan pengumpulan data selanjutnya maka dapat diganti, namun jika kesimpulan yang nantinya diperoleh dalam tahapan pertama sudah didukung adanya bukti yang kuat serta tetap, oleh sebab itu kesimpulan yang dikemukakan di awal adalah kesimpulan yang sudah memiliki kredibilitas⁵⁴.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kali ini dalam melakukan pengecekan keabsahan data yaitu memakai metode Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data/metode, dan triangulasi anggota, diantaranya berikut ini:

1. Triangulasi sumber

⁵⁴ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, (2014)

Triangulasi sumber disini sebuah komparasi sumber serta melakukan pengecekan balik tingkat keyakinan sebuah informasi yang didapatkan dari waktu serta alat yang berbeda pada penelitian kualitatif.⁵⁵ Lantas hubungannya dengan penelitian kali ini adalah suatu misal pemeriksaan keaslian data didapatkan dari beberapa informan mengenai implementasi dari manajemen sistem informasi untuk pelayanan informasi masyarakat. Peneliti akan mempertanyakan dan melakukan *cross check* keaslian data yang didapatkan tersebut kepada narasumber yang lain, sehingga data yang didapatkan dapat dianggap lengkap serta bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan metode observasi, dokumentasi yang didapatkan dari metode penelitian ini melalui metode observasi serta dokumentasi tersebut diperiksa serta digabungkan dan dilakukan *cross check* dengan data yang telah didapatkan menggunakan metode wawancara yang telah dilaksanakan bersama narasumber.

3. Pengecekan anggota (*member check*)

Teknik pengecekan ini bisa didefinisikan bahwa pemeriksaan data ini dapat dilakukan dengan menemui seluruh narasumber yang sudah diwawancarai untuk melakukan koreksi ulang terkait data yang sudah diolah oleh peneliti, baik dalam bentuk transkrip wawancara atau yang lainnya guna memastikan keasliannya.

⁵⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 15.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki 4 tahap dalam pelaksanaannya yakni pertama tahap sebelum di lapangan yaitu berkaitan dengan penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, beradaptasi serta memahami kondisi lokasi, menyiapkan peralatan penelitian. Kedua kegiatan lapangan, dimana di bagian ini peneliti akan mencari seluruh data yang dibutuhkan. Ketiga, menganalisa data yang telah diperoleh dan terakhir yakni penulisan laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil MAN 1 Gresik

- a. Nama : Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik
- b. Alamat : Jalan Raya Bungah No.46 Gresik
- c. Email : man_gresik_1@yahoo.com
- d. Telepon : 031394544
- e. Akreditasi : Akreditasi A

MAN 1 Kota Gresik adalah singkatan dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gresik. MAN 1 (Madrasah Aliyah Negeri 1) di Kota Gresik adalah sebuah institusi pendidikan Islam tingkat menengah atas di Indonesia. MAN 1 Kota Gresik didirikan pada tahun 1964 dengan nama "Madrasah Aliyah Negeri Gresik" atau MAN Gresik. Sejarah MAN 1 Kota Gresik dimulai pada tahun 1975. Pada awalnya, lembaga ini merupakan sebuah sekolah menengah umum yang bernama SMA Negeri 1 Kota Gresik. Namun, pada tahun 1992, lembaga ini diubah statusnya menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dengan pengelolaan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada awal pendiriannya, sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi madrasah negeri.⁵⁶

⁵⁶ Profil MAN 1 Gresik dalam <https://man1gresik.sch.id>

Madrasah Aliyah Negeri Gresik mulai beroperasi dengan jumlah siswa yang terbatas, tetapi seiring berjalannya waktu, sekolah ini terus berkembang baik dari segi fasilitas maupun kualitas pendidikan. Madrasah Aliyah Negeri Gresik kemudian berganti nama menjadi MAN 1 Gresik. Sejak pendiriannya, MAN 1 Kota Gresik telah menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang ternama di wilayah Gresik dan sekitarnya. Sekolah ini memiliki kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam. MAN 1 Kota Gresik juga dikenal karena prestasinya dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Perubahan status tersebut dilakukan untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam kepada siswa-siswi di tingkat pendidikan menengah. Pada awal berdirinya, MAN 1 Kota Gresik hanya memiliki satu program studi, yaitu program studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Seiring dengan perkembangan waktu, MAN 1 Kota Gresik mengalami perkembangan dan peningkatan dalam bidang akademik maupun fasilitas. Pada tahun 2005, lembaga ini mendapatkan tambahan program studi baru, yaitu program studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Selain itu, MAN 1 Kota Gresik juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan olahraga, seni, dan keagamaan. Sekolah ini juga memiliki prestasi yang membanggakan dalam bidang akademik maupun non-akademik, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Selama perjalanan sejarahnya, MAN 1 Kota Gresik telah melahirkan banyak lulusan yang sukses dan berkontribusi dalam berbagai bidang kehidupan. Banyak alumni MAN 1 Kota Gresik yang melanjutkan pendidikan

ke perguruan tinggi ternama di Indonesia dan luar negeri, serta berhasil mencapai karier yang sukses. Seiring dengan perkembangan zaman, MAN 1 Kota Gresik terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi pendidikan. Sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2. Visi dan Misi MAN 1 Gresik

Menjalankan sebuah tugas dan fungsi tentunya MAN 1 Gresik memiliki visi dan misi. Untuk visi MAN 1 Gresik ialah terwujudnya insan yang “Islami, cerdas, unggul, kompetitif dan peduli lingkungan”. Dengan indikator :

- a. Memiliki karakter islami sebagai budaya berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki kecerdasan yang seimbang antara IQ, EQ, dan SQ.
- c. Berprestasi di bidang akademis dan non akademis, memiliki keunggulan SDM yang profesional dan sarpras serta sumber belajar yang representatif.
- d. Memiliki daya saing yang tinggi baik masuk PTN maupun dunia kerja.
- e. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan mengembangkan 3 upaya yaitu: pelestarian lingkungan, mencegah pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan.

Untuk mewujudkan visi di atas, maka misi MAN 1 Gresik ialah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan siswa yang berakhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari dan moderasi beragama.
- b. Mewujudkan pembiasaan siswa dalam melaksanakan amalan-amalan wajib atau sunnah.
- c. Meningkatkan rerata daya serap dan nilai Ujian Nasional Madrasah.
- d. Mengembangkan 5 karakter yang seimbang antara religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.
- e. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- f. Mengembangkan Pendidikan Keterampilan dan Kewirausahaan secara komprehensif.
- g. Mengembangkan keprofesian berkelanjutan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
- h. Mengembangkan sarpras dan sumber belajar secara berkelanjutan.
- i. Meningkatkan rerata siswa yang diterima di PTN.
- j. Mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja.
- k. Mengembangkan Madrasah riset.
- l. Meningkatkan kesadaran terhadap peletarian fungsi lingkungan, pencegahan pencemaran lingkungan, pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan berbasis kearifan lokal dan global
- m. Mengembangkan madrasah ramah anak.
- n. Mengembangkan sekolah siaga kependudukan (SSK).⁵⁷

⁵⁷ Visi dan misi dalam <https://man1gresik.sch.id>

3. Jenis Transformasi Digital dalam Layanan Akademik

Berikut jenis transformasi digital dalam layanan akademik di MAN 1 Kota Gresik:

- a. Sistem Manajemen PTSP (Pelayan Terpadu Satu Pintu)
- b. PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)
- c. CBT E-Learning
- d. Rapor Digital Madrasah (RDM)

B. Hasil penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka disajikan dalam fokus penelitian yang berkenaan dengan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik yakni meliputi penerapan, implementasi, dan bentuk evaluasi transformasi digital layanan akademik.

1. Penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik

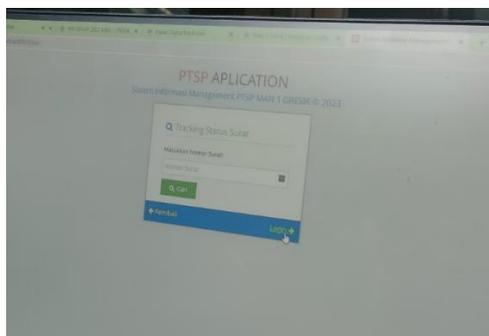
Transformasi digital merupakan hal yang sangat penting dan bermanfaat semenjak terjadinya wabah virus corona. Khususnya pada instansi yang mana semua pelayanan dari guru sampai murid harus melewati online. Beranjak dari wabah virus corona, semua instansi khususnya MAN 1 Gresik ini telah berambisi dalam menerapkan semua teknologi yang sudah digunakan dalam pelayanan akademik. Berikut penerapan jenis-jenis platform digital di MAN 1 Gresik:

a. Sistem Manajemen PTSP(Pelayan Terpadu Satu Pintu)

Penerapan tranfromasi digital dalam pelayanan sekolah khususnya surat menyurat yang sudah menerapkan berbasis teknologi ini sudah sangat biasa untuk instansi tersebut. Surat menyurat berbasis teknologi yang digunakan MAN 1 Gresik tersebut yaitu WEB PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu). Sebagaimana dinyatakan oleh Bapak Alfian selaku staf IT MAN 1 Gresik sebagai berikut :

“...Untuk surat menyurat sudah menerapkan berbasis teknologi yang namanya WEB PTSP yang sudah terhubung langsung ke atasan dari instansi tersebut. Jadi ya hampir keseluruhan sudah menggunakan digital, hanya beberapa yang masih proses pembuatan dan tinggal launchingnya seperti jurnal kelas, absensi siswa, dan sistem keuangan. Ya jikalau sudah bisa menerapkan dengan berbasis digital, kenapa tidak...”⁵⁸

Dari pernyataan Bapak Alfian selaku staf IT MAN 1 Gresik ialah benar dengan adanya penerapan surat menyurat berbasis digital atau PTSP ini sangat bermanfaat dan mudah untuk diakses dan langsung terhubung ke atasan. Jadi untuk mengakses PTSP ini perlu login dan memasukkan nomor surat untuk bisa terhubung pada digital tersebut. Sebagaimana pada gambar berikut.



Gambar 4.1: Web PTSP

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Alfian selaku staf IT Pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 09:00 WIB

Jadi dalam PTSP ini merupakan pelayanan surat menyurat yang akan dapat memproses dengan cepat, mudah, dan secara terintegrasi dari tahap awal sampai dengan tahap penyelesaian pelayanan dari PTSP tersebut.

Selain pelayanan surat menyurat berbasis digital atau yang disebut dengan PTSP. Ada beberapa yang masih menggunakan manual dalam pelayanan surat menyurat seperti jurnal kelas, absensi kelas, dan sistem peminjaman barang inventaris sekolah. Berikut merupakan dokumen mengenai contoh salah satu sistem pelayanan surat menyurat yang masih menggunakan manual di MAN 1 Gresik.



Gambar 4.2: Jurnal Kelas

Jurnal kelas ini merupakan buku catatan yang berisikan jadwal kegiatan guru dengan murid yang sudah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Jurnal kelas tersebut wajib diisi oleh setiap guru sebagai bukti terlaksananya kkegiatan pembelajaran dimasing-masing kelas selama satu dan setiap semesternya.

lewat *handphone* ataupun laptop tanpa harus datang langsung ke sekolah. Sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja sebagaimana dinyatakan oleh Ibu Lathifus sun'iyah selaku Ketua Tata Usaha MAN 1 Gresik tersebut yakni :

“...Di MAN 1 Gresik ini sudah lama menerapkan pelaksanaan PPDB berbasis digital. Mulai dari pendaftaran sampai pengumuman. Dan ini bersifat wajib karena memang sangatlah mudah untuk mengakses semua calon PPDB terutama yang lokasinya jauh dari madrasah yang ingin mendaftar di MAN 1 Gresik ini..”⁵⁹

Dari pernyataan oleh Ibu Lathifus Sun'iyah selaku ketua Tata Usaha MAN 1 Gresik memiliki kesinambungan jawaban terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dikemukakan oleh Bapak Alfian salah satu staf IT yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola WEB PPDB sebagai berikut:

“...WEB PPDB ini sangatlah dibutuhkan untuk keperluan penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Gresik ini karena merupakan otomatisasi yang memiliki 3 hak akses, yaitu admin, panitia, dan calon peserta didik dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sehingga pelaksanaan PPDB ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien...”⁶⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengelolaan WEB PPDB ini sangatlah berkontribusi dalam suksesnya penerapan Penerimaan calon peserta didik baru di MAN 1 Gresik. Selain itu juga memudahkan dalam proses pendaftaran yang cukup membutuhkan Handphone ataupun laptop dan jaringan internet serta mengikuti langkah-langkah yang sudah

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Lathifus Sun'iyah selaku Kepala TU pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 12:00 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Alfian selaku staf IT pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 09:10 WIB

Gresik hingga saat ini. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak As'ad selaku Waka Humas MAN 1 Gresik sebagai berikut :

“...*CBT E-Learning* ini aslinya sudah ada sejak dulu sebelum pandemi, namun sangat belum efektif dan maksimal karena sudah terbiasa dengan cara manual lembar kertas biasa. Dan setelah pandemi *CBT E-Learning* ini langsung berguna dan bermanfaat untuk pelaksanaan ujian selama online hingga saat ini...”⁶¹

Dari pernyataan yang sudah dikemukakan oleh Bapak As'ad diatas. *CBT E-Learning* memanglah sangat berguna untuk ujian berbasis digital seperti yang dikemukakan juga oleh Bapak Alfian selaku staf IT untuk melanjutkan pernyataan dari Bapak As'ad diatas tentang *CBT E-Learning* yaitu sebagai berikut:

“...Iya betul apa yang dikatakan oleh Bapak As'ad tersebut benar *CBT E-Learning* di MAN 1 Gresik ini sangatlah berguna dan bermanfaat disisi lain juga sistem ini dirancang dengan membuat peserta tidak memungkinkan untuk menyontek jawaban melalui Web apapun itu...”⁶²

Jadi dari pernyataan tersebut sebagaimana dalam penerapan *CBT E-Learning* ini memerlukan perangkat sebagai penunjang proses kelancarannya. Terdapat 2 perangkat utama yang harus disiapkan. yang pertama, perangkat keras (*hardware*) dan yang kedua, perangkat lunak (*software*). Keduanya tersebut saling berkombinasi untuk kelancaran penggunaan *CBT E-Learning*. Kegiatan tersebut, dikonversikan ke dalam bentuk aplikasi *CBT E-Learning*. Sehingga guru sebenarnya tidak terlalu merasa kesulitan terhadap adanya aplikasi *CBT E-Learning* tersebut, akan

⁶¹ Wawancara dengan Bapak As'ad selaku Waka Humas pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 10:00 WIB

⁶² Wawancara dengan Bapak Alfian selaku staf IT pada tanggal 06 Juni 2020 pukul 10:05

tetapi kecakapan guru itu sendiri terkait penggunaan perangkat kerasnya perlu diperhatikan kembali.

Beikut contoh halaman Web *CBT E-Learning* di MAN 1 Gresik.

Gambar 4.5: Halaman Masuk *CBT E-Learning*

Berdasarkan gambar tersebut merupakan halaman masuk CBT E-Learning untuk pelaksanaan ujian berbasis digital yang diantaranya harus mengakses nama belakang, kata sandi, dan token ujian. CBT E-Learning ini sangatlah efektif dan mudah untuk diterapkan pada zaman sekarang.

d. Rapor Digital Madrasah (RDM)

Dalam sistem serba digital, di zaman era teknologi semua akan terasa lebih mudah dan lebih efektif dalam menyusun data-data dari sistem yang serba digital. Khususnya Rapor Digital Madrasah (RDM) yang sudah diterapkan di MAN 1 Gresik ini. Sistem aplikasi RDM tersebut dibuat lebih fleksibel yang artinya pengguna dapat memilih sendiri tahun ajaran dan semester untuk melakukan penilaian ataupun pemantauan data nilai. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Masthuroh selaku bendahara MAN 1 Gresik sebagai berikut :

“...Bagi Ibu Tut sendiri siapa sih yang gak senang kalau semua sudah serba digital, apalagi rapor ini. Kalau dulu masih manual sangat repot dan pusing untuk memilah

rapor sesuai tempatnya, kalau sekarang sangat bagus efektif dan efisien untuk mengelola penilaian hasil belajar dari siswa-siswi MAN 1 Gresik tersebut...”⁶³

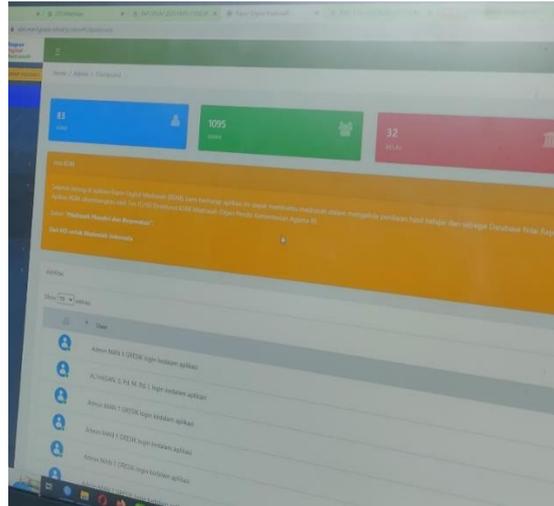
Berdasarkan apa yang sudah dinyatakan oleh Ibu Mathuroh tersebut sangatlah bagus untuk penggunaan RDM pada madrasah yang terasa lebih efektif dan efisien selain itu juga dapat lebih mudah mengelola data nilai madrasah kapan pun dan dimanapun. Begitu juga dengan adanya RDM tersebut diharapkan semua orang tua dan siswa dapat mengakses nilai dan hasil belajar kapan pun dan dimanapun secara online dan akurat. Sebagaimana diungkapkan juga oleh salah satu staf IT MAN 1 Gresik sebagai berikut :

“...Untuk RDM ini umurnya masih mudah karena baru ditetapkan 2 tahun yang lalu. Jadi, alhamdulillah sejak ditetapkannya RDM ini pihak sekolah sepakat untuk menerapkannya dengan semaksimal mungkin...”⁶⁴

Rapor Digital Madrasah (RDM) dikembangkan dalam rangka mewujudkan tata kelola madrasah yang efektif serta mendukung program digitalisasi madrasah. Sasaran pengembangan aplikasi tersebut adalah menjadikan madrasah lebih maju dalam penguasaan teknologi dan sistem madrasah berbasis IT. Berikut contoh halaman RDM di MAN 1 Gresik .

⁶³ Wawancara dengan Ibu Masthuroh selaku Bendahara pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 13:00

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Alfian selaku staf IT pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 10:15 WIB.



Gambar 4.6: Halaman RDM MAN 1 Gresik

Sesuai gambar diatas dapat dilihat yakni halaman tersebut mencantumkan beberapa jenis informasi dan data mulai dari guru, siswa, dan kelas. Untuk bisa mengakses Web tersebut perlu adanya login user dan token aktivasi sehingga dapat bisa digunakan kapan pun dan dimana pun.

2. Implementasi Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik

Transformasi digital dalam pelayanan akademik merupakan proses pemanfaatan teknologi untuk membawa perubahan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran memudahkan aksesibilitas, serta melayani semua kepentingan dengan berbasis digital..

Di era zaman sekarang semua serba digital untuk memudahkan pembelajaran dan pelayanan pada siswa di sekolah. Untuk mengimplementasikan transformasi digital pada MAN 1 Gresik ini membutuhkan proses secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate. Penggunaan teknologi sebagai media pelayanan ini jelas akan

membuat proses pengelolaan ketatausahaan menjadi efektif dan efisien karena dapat mempermudah seorang guru dalam mendapatkan informasi data terkait pelayanan akademik siswa. Berikut merupakan implementasi jenis-jenis platform digital di MAN 1 Gresik:

a. Implementasi Sistem Manajemen Pelayan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Pelayan Terpadu Satu Pintu (PTSP) adalah proses pelayanan secara terintegrasi dalam suatu kesatuan proses mulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian pelayanan melalui satu pintu. Melalui sistem digital PTSP semua pelayanan yang berkepentingan didalam MAN 1 Gresik akan siap dilayani dalam waktu yang cepat dan prosedur yang sederhana. Perlu diketahui juga, proses implementasi dengan berbasis digital bukanlah proses yang sederhana, namun proses implementasi tersebut melibatkan banyak pihak atau lembaga dengan berbagai nilai dan kepentingan yang ada padanya. Sebagaimana pada wawancara dengan Ibu Eva selaku staf PTSP MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“...Saat ini pelayanan sudah sangat transparan dengan adanya aplikasi akan memudahkan sasaran pelayanan surat menyurat. Jadi harus mempunyai tenaga khusus untuk bisa melayani semua hal yang terkait dengan surat menyurat ataupun data informasi yang dapat melalui *online*...”⁶⁵

Dari informan yang sudah dijelaskan diatas merupakan tugas dan juga fungsi dalam implementasi pelayanan terpadu satu pintu berbasis digital. Hal tersebut menunjukkan pemahaman agar tujuan pengimplementasian dari PTSP berbasis digital tercapai sebagaimana yang

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Eva selaku staf PTSP pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 09:40 WIB

tertuang dalam standar PTSP MAN 1 Gresik. Sementara itu, sistem implementasi PTSP berbasis digital ini akan mempermudah investor mengakses layanan surat menyurat tanpa harus datang langsung ke MAN 1 Gresik. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak alfian selaku staf IT MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“... Untuk pelayanan surat menyurat di PTSP bisa secara langsung ataupun secara online. Dan kami dari pihak madrasah merekomendasikan untuk mengajukan surat menyurat melalui online, itu sangat mudah sekali dan sudah ada prosedurnya jadi tinggal memakai tanpa harus ke sini (MAN 1 Gresik)...”⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut menggambarkan bentuk implementasi yang akurat dengan sistem online, karena memudahkan dari segala hal yang dirasa memakan waktu dan juga tenaga. Dengan adanya PTSP berbasis digital ini semua akan aman dan sesuai prosedur yang ada dalam pelayanan PTSP berbasis digital tersebut. berikut macam-macam pelayanan PTSP berbasis digital :

1. PPDB secara online
2. Permohonan izin penelitian/observasi
3. Permohonan izin PKL
4. Permohonan sosialisasi
5. Pembayaran keuangan komite madrasah.
6. Penerbitan surat tugas/ SPD
7. Surat rekomendasi kepala sekolah

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Alfian selaku staf IT pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 11:25 WIB

b. Implementasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem *online* merupakan suatu inovasi yang dilakukan pada MAN 1 Gresik hingga saat ini untuk memberikan kemudahan kepada pihak madrasah yang dalam melakukan penyeleksian calon peserta didik baru dan juga memberikan kemudahan akses kepada masyarakat. Kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pelaksanaan PPDB secara *online* akan mengalami peningkatan dan mencapai keefektifannya dalam pelaksanaan PPDB secara *online*. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak As'ad selaku Waka Humas MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“... PPDB *online* ini sangat akuntabel karena dapat diakses cuma melalui HP dan laptop dengan jaringan yang oke. Jadi sangat mudah dilaksanakan apalagi semua masyarakat sudah sangat banyak dan pintar menggunakan HP...”⁶⁷

Berdasarkan wawancara yang sudah dinyatakan oleh Bapak As'ad tersebut selaras dengan wawancara bersama Bapak Alfian selaku staf IT MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“... PPDB ini sangatlah efektif jikalau digunakan mendaftar lewat *online*, karena tidak perlu repot untuk datang ke sekolah. Jadi semua yang ada di website PPDB itu ada semua langkah-langkah prosedur dari awal hingga akhir...”⁶⁸

Berdasarkan apa yang sudah dikemukakan oleh Bapak As'ad dan juga Bapak Alfian merupakan tahap implementasi yang harus disiapkan dengan matang demi suksesnya pelaksanaan PPDB di MAN 1 Gresik. Berdasarkan wawancara yang diperoleh dalam pengumpulan data, dapat

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak As'ad selaku Waka Humas pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 11:15 WIB

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Alfian selaku staf IT pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 11:45 WIB

diketahui efektivitas implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di MAN 1 Gresik. Efektivitas implementasi PPDB *online* dapat dilihat dari beberapa indikator. Adapun indikator yang digunakan untuk melihat efektivitas implementasi PPDB *online* di MAN 1 Gresik sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan, yaitu memberikan kemudahan kepada masyarakat yang akan melaksanakan pendaftaran ke sekolah.
2. Ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan PPDB *online* di MAN 1 Gresik.
3. Proses internal organisasi yang berkaitan dengan efektivitas atau kegiatan di MAN 1 Gresik,
4. Kepuasan yang berhubungan dari pihak yang berhubungan dengan pihak MAN 1 Gresik.

c. CBT E-Learning

CBT E-Learning merupakan sistem pembelajaran yang sifatnya *online* yang berjalan dengan platform website. Sebuah *website* dirancang untuk memudahkan penggunaannya dalam pengoperasiannya, begitu juga dengan *CBT E-Learning* dirancang untuk memudahkan mendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ujian berbasis *ICT* ini menggunakan aplikasi web dengan konsep *Learning Content Management System (LCMS/CMS)* yaitu *MOODLE* dan *WEB* sehingga baik pengelola maupun pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi source ini.

Sebagaimana dalam wawancara dengan Bapak Alfian selaku staf IT MAN

1 Gresik sebagai berikut:

“... Untuk ujian di MAN 1 Gresik ini sudah menggunakan situs web yang namanya yaitu web *MOODLE*. Jadi sangat efektif buat pembelajaran pada saat ujian...”⁶⁹

Berdasarkan wawancara yang sudah dikemukakan oleh Bapak Alfian selaku staf IT tersebut sangat penting untuk kelengkapan data. Jadi untuk pelaksanaan ujian di MAN 1 Gresik pada saat ini sudah menggunakan *web MOODLE* selain itu juga menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop* dan pengolah animasi *SwiSHmax*, serta aplikasi pendukung lain untuk presentasi seperti *Ms. Powerpoint*. Untuk membuat *CBT E-Learning* ini berjalan secara online namun dalam kondisi *local server*, agar dapat diakses dilingkup jaringan sekolah. Seperti yang sudah peneliti dapatkan melalui kuesioner terhadap siswa MAN 1 Gresik:

“...Ujian menggunakan komputer lebih meningkatkan efektivitas dalam pengerjaannya yang sebelumnya manual dengan kertas akan memperlambat proses pengerjaannya dan hasilnya tidak akurat, serta nilainya tidak muncul otomatis dan guru pake mengoreksi satu persatu jawaban siswa terlebih dahulu dan pastinya akan memakan waktu yang sangat lama...”

Berdasarkan data yang sudah peneliti ambil lewat kuesioner tersebut sangatlah bermanfaat untuk peningkatan transformasi digital di MAN 1 Gresik. Seperti yang sudah peneliti dapatkan juga lewat kuesioner terhadapn siswi MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“...Untuk transformasi digital di MAN 1 Gresik ini adalah tugas yang sudah sering digunakan yaitu berupa *softfile* (*word, powerpoint, excel,dll*)..”

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Alfian selaku staf IT pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 12:50 WIB

Dengan adanya beberapa data yang peneliti ambil lewat kuesioner merupakan capaian siswa-siswi demi keberlangsungan pembelajaran dengan berbasis digital.

d. Implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

RDM merupakan aplikasi rapor yang dioperasikan secara online berbasis web dan android, sehingga guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapan pun dan dimana pun. Di samping itu RDM juga dapat dioperasikan secara offline. Aplikasi offline ini dapat dipergunakan, hingga nanti ketika sudah dapat login ke layanan RDM tinggal menguploadnya. Kelebihannya, jika RDM secara online mengalami kendala, maka bisa beralih ke RDM offline. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Lathifus Sun'iyah selaku Kepala Tata Usaha MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“...RDM di MAN 1 Gresik ini sangatlah efektif bukan cuma untuk menginput nilai, tetapi juga dapat bisa dilihat hasil nilai dari semester satu oleh siswa dan wali siswa...”⁷⁰

Berdasarkan wawancara diatas selaras dengan wawancara dengan

Bapak Alfian selaku staf IT MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“...Tugas wali kelas, tugas guru, dan tugas operator itu tidak sama. Dengan ketidaksamaan tugas tersebut akan tetapu dapat melengkapi satu sama lain sehingga memperlancar jalannya RDM dalam penilaian hasil belajar...”⁷¹

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti dapatkan merupakan

Implementasi dari RDM yang sangat bagus dalam pelaksanaan di MAN 1

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Lathifus sun'iyah pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 11:45 WIB

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Alfian selaku staf IT pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 09:55 WIB

Gresik. RDM ini bertujuan agar pengelolaan nilai hasil belajar dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat, efektif, dan efisien. Namun RDM belum bisa berjalan dengan cepat. Karena, dalam pelaksanaannya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh guru, penginputan nilai dan deskripsi dilakukan secara manual serta membutuhkan waktu yang lama. Maka dari itu, pihak MAN 1 Gresik harus selalu mengupgrade demi tercapainya harapan dari guru, wali kelas, dan lain sebagainya.

3 .Bentuk Evaluasi Penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik

Dalam penerapan transformasi digital di MAN 1 Gresik sangatlah bagus demi keberlangsungan pembelajaran. Tetapi tidak lupa pula akan evaluasi dari pihak MAN 1 Gresik. Karena, kesiapan masyarakat dalam menghadapi transformasi digital juga diperlukan agar tidak terjebak dalam hal-hal negatif.

Transformasi digital tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba ada persiapan serta tahapan yang harus dijalankan. Tujuannya agar transformasi digital tidak lengser ditengah jalan atau hanya memakan biaya maksimal tanpa hasil setimpal. Khususnya transformasi digital disektor pendidikan di MAN 1 Gresik. Sebagaimana wawancara yang dikemukakan oleh Bapak As'ad selaku Waka Humas MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“...Dengan adanya penerapan pastinya ada juga evaluasi terhadapn transformasi digital. Ini bagian paling berat karena institusi harus memutuskan lanjut atau tidak.

Karena, evaluasi berkenaan dengan sejauh mana tingkat kebutuhan kedalaman program kerja SDM, perangkat kerja dan perangkat lunak...”⁷²

Berdasarkan wawancara yang sudah dikemukakan oleh Bapak As’ad tersebut merupakan hal yang sangat benar demi tercapainya apa yang diharapkan semua pihak dari MAN 1 Gresik terutama pada masyarakat. Karena, bagaimana budaya digital ini harus memiliki kompetensi yang diidentifikasi dari setiap SDM yang terlibat. Sebagaimana selaras yang dikemukakan oleh Ibu Masthuroh selaku Bendahara MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“... Misalnya dalam menggunakan teknologi kita harus paham betul dalam menggunakannya misalnya bagaimana kita dapat mengakses, mengelola data informasi, komunikasi, dan lain sebagainya. Karena, ini menurut saya memang harus diterapkan digali sehingga betul-betul dimiliki saat menggunakan teknologi digitalisasi...”⁷³

Berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan sebagaimana kelebihan dari transformasi digital ini yang dirasakan mereka yang ada disektor pendidikan khususnya di MAN 1 Gresik. Namun tidak juga terlepas dari kekurangan transformasi digital yang sangat dimungkinkan dengan prioritas yang tidak sejalan antara pemangku kebijakan dengan SDM lainnya. Ini disebabkan pemahaman akan literasi digital yang ada pada diantara keduanya. Kekurangannya juga dikhawatirkan, kurang bisa menempatkan kapan waktunya bekerja dan kapan waktunya untuk bersenang-senang. Akses digital memungkinkan orang untuk bisa mengakses apapun termasuk sesuatu

⁷² Wawancara dengan Bapak As’ad selaku Waka Humas pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 09:25 WIB

⁷³ Wawancara dengan Ibu Masthuroh selaku Bendahara pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 13:15 WIB

yang bertolak belakang dengan produktivitas kerja. Sebagaimana yang peneliti ambil dari kuesioner siswa MAN 1 Gresik sebagai berikut:

“...Sebaiknya teknologi digital dalam sekolah lebih bisa ditingkatkan lagi menjadi lebih baik lagi yang mensupport HP android dengan RAM yang kecil. Karena tidak semua masyarakat kecil bisa untuk membeli HP yang mewah...”

Dengan adanya saran dari salah satu siswa MAN 1 Gresik tersebut, diharapkan untuk pihak sekolah tidak membiarkan siswanya mengatasi kendala tersebut dengan sendirinya. Sebab kebahagiaan dan kesenangan siswa terhadap pembelajaran berbasis digital tersebut sangat perlu demi tercapainya sekolah yang tinggi dan bermartabat. Dan dapat diketahui bahwa evaluasi yang baik adalah evaluasi yang hasilnya diketahui dengan jelas dan dapat ditindak lanjuti. Dengan demikian, hasil evaluasi yang diperoleh tidak sia-sia.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cahyoning dalam J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain mengemukakan bahwa “penerapan adalah hal, cara atau hasil”.

Adapun menurut Lukman Ali, “penerapan adalah mempraktekkan atau memasang”.⁷⁴ Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho berpendapat bahwa “penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.”⁷⁵ Dalam hal ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh pengelolaan ketatausahaan MAN 1 Gresik bahwa pada proses penerapan pelayanan berbasis digital sudah melalui tahap merumuskan pembagian tugas dan kewajiban setiap anggotanya, kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dalam bekerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan, pelanggan sasaran itu seringkali adalah pelajar, meskipun bisa saja juga dosen, staf, alumni, dan lain-lain. Ketika sektor pendidikan menjadi lebih kompetitif, digital transformasi sekarang menjadi sarana

⁷⁴ Dwi, Apriyono Hadi. "Monitoring Pelaksanaan. Penerapan Search And Rescue (Sar) Sebagai Upaya Tindakan Penyelamatan Jiwa Di Laut Pada Badan Sar Nasional (Basarnas) Tanjung Emas Semarang." *Karya Tulis* (2020).

⁷⁵ Wibowo, Yogi Sumarsono, Gabriella Susilowati, and Riant Nugroho. "Analisis Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1. No 7, (2021): 892-909.

yang diperlukan untuk bertahan hidup karena dunia digital baru ini mengharuskan pendidik untuk beradaptasi dan mengadopsi teknologi digital, metodologi dan pola pikir.⁷⁶

Transformasi digital dalam pendidikan adalah yang ke-21 kebutuhan abad. Mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi pendidikan, setiap tingkat sistem pembelajaran kita dipengaruhi oleh teknologi. Teknologi yang berkembang pesat adalah mengubah cara pengetahuan disampaikan dan diserap hari ini. Meningkatkan digitalisasi membuka jalan bagi yang baru instrument komunikasi memungkinkan berbagi pengetahuan lebih cepat di sekolah dan perguruan tinggi. Ini mendefinisikan ulang pembelajaran model dalam pendidikan dan pengembangan keterampilan.

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, dibutuhkan suatu pengelolaan dengan mengadopsi pelayanan yang serba digital. Pelayanan yang baik dalam praktisnya merujuk fungsi-fungsi dasar manajemen, fungsi-fungsi dimaksud adalah *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Pendekatan pelayanan transformasi digital harus diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar, agar terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif, karena dengan menerapkan pelayanan berbasis digital dapat berimplikasi terhadap efektifitas perencanaan pembelajaran melalui mekanisme yang sistematis dan terukur, berkesinambungan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga.⁷⁷ Dalam hal ini, peserta didik dapat mencapai standar mutu pendidikan

⁷⁶ Soedjono, Soedjono. "Transformasi Digital Manajemen Pendidikan." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 16. No 1, (2022): 103-107.

⁷⁷ Ismail, Ahmad Nur, et al. "Transformasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan dasar Islam." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11. No 2, (2021): 156-170.

yang telah ditetapkan berdasar pada standar nasional pendidikan. Standar mutu proses pembelajaran juga dapat dikembangkan oleh lembaga, guna terbentuknya optimalisasi proses kegiatan belajar untuk mewujudkan output yang sesuai dengan tujuan pendidikan di MAN 1 Gresik. Dalam hal ini dapat memiliki kesinambungan sebagaimana firman Allah SWT, antara lain:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Artinya:

“Bertolong-menolonglah kamu dalam berbuat kebajikan dan takwa dan janganlah kamu bertolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaannya”. (QS. Al-Maidah: 2).⁷⁸

Sehubungan dengan ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia tidak akan hidup tanpa orang lain. Janganlah berhenti untuk berinteraksi kepada sesama manusia dengan cara hormat. Dari hal ini, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Gresik ini akan berjalan baik jika terdapat interaksi yang intens antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan ketersediaan sumber belajar di MAN 1 Gresik yang didesain sebaik mungkin oleh guru dan manajemen madrasah. Dari konsep pembelajaran seperti ini, maka akan lahir pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), dimana siswa memiliki pengalaman langsung berinteraksi dengan sumber dan media belajar, dengan tujuan agar terbentuk pembelajaran yang bermakna.

Ketatausahaan merupakan informasi yang selalu bisa digunakan oleh warga sekolah ataupun berupa informasi yang sifatnya untuk umum. Dengan

⁷⁸ Al-Qur'an.

berbagai jenis tingkat pentingnya suatu informasi yang harus disampaikan antara sumber-sumber adanya pengaturan sistem di dalam pengelolaan informasi tersebut, yang biasa disebut sebagai Sistem Informasi Manajemen Tata Usaha. Sistem tersebut berjalan dan berkembang di dalam tata usaha sekolah dan merupakan sumber daya konseptual yang sangat penting untuk memberi dukungan berlangsungnya aktivitas sekolah.

Ada tiga komponen utama yang terdapat pada teknologi informasi, yaitu komputer, mikro elektronik, dan telekomunikasi yang secara rinci sebagai berikut:

1. Komputer, yaitu mesin elektronik yang mampu membuat kalkulasi dengan kapasitas besar dan sangat cepat.
2. Mikro elektronik, yaitu rancang bangun penerapan dan produksi dari peralatan elektronik yang mempunyai ukuran sangat kecil, dan terdiri atas komponen-komponen rumit.
3. Telekomunikasi yaitu penyebaran informasi melalui radio atau gelombang kabel.⁷⁹

Sebagaimana dari penjelasan diatas selaras dengan penerapan transformasi digital di MAN 1 Gresik dalam menunjang pelaksanaan tugas dari tenaga pengelolaan ketatausahaan yaitu seperti pelaksanaan tugas membuat absen siswa dan membuat surat keterangan aktif siswa yang digunakan oleh siswa sesuai kebutuhan dari siswa tersebut dan untuk melaksanakan tugas tersebut para staf menggunakan *Ms. Word* dan untuk pembuatan absen siswa dan surat keterangan aktif siswa staf mengacu pada persyaratan yang diberikan siswa dan untuk pelaksanaannya telah berjalan secara lancar sedangkan untuk tugas-tugas yang

⁷⁹ Elviera, Chyntia Dewi, Dedi Irawan, and Dwitya Nafa Syafrina. "Pengembangan tata usaha sekolah berbasis teknologi informasi." *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 3. No 1, (2019): 1-6.

belum berbasis teknologi pelaksanaannya masih menggunakan buku penunjang administrasi.

B. Implementasi Transformasi Digital untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik

Pelaksanaan ketatausahaan adalah berlangsungnya proses pelayanan, membantu dan memenuhi menyediakan segala kebutuhan penunjang di madrasah.

⁸⁰ Pengelolaan ketatausahaan adalah proses interaksi antara staff tata usaha dengan konsumen pendidikan, yaitu seluruh tenaga pendidik maupun kependidikan, siswa, dan masyarakat lainnya dalam rangka memberikan pelayanan akademik kepada siswa demi terealisasinya tujuan lembaga pendidikan.

Menurut Terry dalam buku pengantar manajemen pendidikan, pelaksanaan merupakan upaya untuk merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan paparan data di MAN 1 Gresik bahwa pada proses pelaksanaan tata usaha dalam meningkatkan pelayanan akademik sekolah pemimpin berperan menggerakkan anggota-anggotanya untuk dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan arah tujuan lembaga pendidikan.⁸¹

Pekerjaan ketatausahaan di MAN 1 Gresik dalam melayani dapat dilaksanakan dengan cepat dan mudah karena adanya kemajuan pada teknologi informasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap pekerjaan kantor. Berikut

⁸⁰ Santoso, B., Kms Badarudin, and Saipul Annur. "Pelaksanaan Tata Kelola Administrasi Data Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Jannah Muara Burnai II." *Studia Manageria* 3. No 2, (2021): 149-160.

⁸¹ Riyadi, Fuad. "Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 3. No 1, (2016): 65-84.

dapat dilihat teknologi informasi dapat mengatasi masing masing pekerjaan tata usaha MAN 1 Gresik :

a. Penanganan surat dan pembuatan laporan

Penanganan surat atau yang disebut dengan PTSP pada MAN 1 Gresik tersebut menjadikan lebih mudah dengan dukungan dari teknologi mikro komputer yang dapat berfungsi sebagai *word processor*, penyelesaian laporan dan surat-surat sangat dipermudah dan cepat. Beberapa micro computer dengan tujuan umum di mana digunakan program pengolahan kata (*a word-processing program*).

b. Komunikasi warga sekolah

Komunikasi yaitu suatu proses di mana seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain melalui saluran. Komunikasi yakni sarana yang bertujuan untuk menghubungkan seseorang dalam organisasi agar mencapai tujuan yang mereka inginkan. Dalam ketatausahaan MAN 1 Gresik terdapat komunikasi *vertikal*, *lateral*, *horizontal*, dan *diagonal*. Alat-alat komunikasi semakin canggih dengan adanya kemajuan teknologi modern seperti telekomunikasi.

c. Pengiriman surat

Setelah berkembangnya teknologi informasi pada telekomunikasi, terutama pengiriman surat jarak jauh dilakukan dengan menggunakan pesawat elektronik, karena itu dikenal nama *electronic mail* (surat elektronik). Karakteristik utama yang terdapat pada *electronic mail* yaitu pemindahan informasi dari seseorang kepada orang lain atau dari suatu tempat ke tempat yang berbeda dengan menggunakan metode elektronik penangkapan,

pemindahan, dan penyampaian informasi. Informasi disampaikan dengan cara visual, maka teks yang asli tidak perlu dikirimkan. Berikut adalah termasuk dalam pos elektronik; teleks, faksimile, dan komunikasi antar komputer.

Seperti yang sudah dikutip diatas pembiasaan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di MAN 1 Gresik harus juga diikuti dengan transformasi pola pembelajaran baik guru maupun peserta didik. Kesenjangan dalam metode pengajaran digital yang menciptakan kebiasaan baru belajar kapan saja, di mana saja. Di era sekarang ini, masyarakat harus menjalani transformasi digital. Transformasi digital ini adalah awal dari penciptaan cara baru yang lebih efektif dan efisien untuk menggantikan proses lama dalam melakukan sesuatu. Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Ada beberapa faktor pendukung yang berpengaruh dalam pelayanan administrasi. Hal ini sesuai dengan paparan data yang ada bahwa terdapat faktor pendukung pada proses pengimplementasi pada tata usaha dalam meningkatkan pelayanan akademik di MAN 1 Gresik, adapun faktor pendukung tersebut meliputi adanya dukungan penuh dari pihak sekolah dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah, terciptanya suasana yang kompak dan saling membantu dalam pelaksanaan tugas sehingga proses pelaksanaan pelayanan administrasi sekolah menjadi lebih mudah dalam mencapai tujuannya.

Selama beberapa dekade terakhir, dunia pendidikan khususnya di MAN 1 Gresik telah berkembang sangat pesat karena kemajuan teknologi yang dibawa oleh transformasi digital. CBT E-Learning atau pembelajaran online merupakan salah satu ciri dari transformasi digital di dunia pendidikan saat ini. Bukan hanya

dalam pembelajaran saja, dalam pelayanan ketatausahaan juga telah berkembang sangat pesat dengan menerapkan pelayanan yang serba digital seperti Rapor Digital Madrasah (RDM), Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis digital, dan Sistem Manajemen PTSP (Pelayan Terpadu Satu Pintu). Maka dari itu pelayanan yang serba digital dapat mempermudah pekerjaan secara efektif dan efisien dalam implementasi di MAN 1 Gresik tersebut. Perlu diketahui, kedua kata efektif dan efisien selalu dipakai bersamaan dalam manajemen sebab jika manajemen hanya efektif, maka sangat mungkin muncul pemborosan, dan jika manajemen efisien saja maka akibatnya ialah tujuan tidak dapat diraih. Al-Qur'an menyatakan prinsip efektif dalam surah Al-Kahfi ayat 103-104: dan tentang prinsip efisien, yakni yang terdapat pada surah Al-Israa` Ayat 26 dan 27 sebagai berikut:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا () الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ
صُنْعًا

Artinya:

“Katakanlah, ‘Apakah ingin Kami beritahukan kepada kalian tentang orang-orang yang perbuatan-perbuatannya paling merugi?’. (Mereka itu) orang yang usahanya sia-sia dalam kehidupan dunia ini, sedang mereka menyangka bahwa mereka itu berbuat sebaik-baiknya.” (QS: Al-Kahfi Ayat 103-104).⁸²

Adapun tentang prinsip efisien, yakni yang terdapat pada surah Al-Israa`

Ayat 26 dan 27 sebagai berikut:

وَأْتِ دَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا
إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya:

⁸² Al-Qur'an

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (QS. Al-Isra’: 26)

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan.” (QS. Al-Isra’: 27)

Dalam pengertian efektif dan efisien dari firman Allah SWT diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan kegiatan manajemen harus dilakukan secara optimal oleh seluruh lini Tata Usaha agar menghasilkan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pemanfaatan sumber daya haruslah efektif dan efisien agar tujuan madrasah dapat tercapai sesuai target yang ditentukan.

C. Bentuk Evaluasi Penerapan Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah adanya tahapan penerapan dan juga implementasi yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Rogers dan Badham pada Buku Monitoring dan Evaluasi, mendefinisikan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis guna memberikan pertimbangan berdasarkan bukti-bukti yang kuat.⁸³ Pertimbangan tersebut disampaikan terkait dengan bagaimana besaran suatu target program hendak dicapai, sehingga dapat dijadikan panduan dalam proses pengambilan keputusan bagi pengembangan organisasi atau program.

Hal ini selaras dengan hasil paparan data sebelumnya bahwa proses evaluasi tata usaha dalam meningkatkan pelayanan akademik di MAN 1 Gresik ini dilakukan dengan melihat progress pada proses pelaksanaan tata usaha yang

⁸³ Mustofa, M. Lutfi. "Monitoring dan evaluasi: konsep dan penerapannya bagi pembinaan mahasiswa." (2012).

kaitannya dengan meningkatkan pelayanan akademik madrasah. Kemudian mengidentifikasi hambatan atau kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan dalam meningkatkan pelayanan akademik. Hal tersebut yang nantinya akan menjadi pertimbangan selanjutnya untuk melakukan perbaikan kedepannya. Evaluasi dilaksanakan dalam forum rapat yang bertujuan untuk menghasilkan suatu kesimpulan dari hasil analisis. Dalam hal ini dapat berkesinambungan pada firman Allah SWT Al-Qur'an Surat Qaff ayat 17-18 sebagai berikut:

إِذْ يَتَلَفَّى الْمُتَلَفِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشَّمَالِ قَعِيدٌ () مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya:

“(yaitu) ketika dua orang Malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya Malaikat Pengawas yang selalu hadir”.(QS Qaff:17-18).⁸⁴

Dari ayat tentang evaluasi diatas menjelaskan bahwa walaupun ia mengetahui setiap perbuatan hamba-hambanya, namun ia memerintahkan dua malaikat untuk mencatat segala ucapan dan perbuatan hamba-hambanya, padahal ia sendiri lebih dekat dari pada urat leher manusia itu sendiri. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semua kebijaka-kebijakan yang sudah diterapkan dan dipertanggung jawabkan harus dilandasi dengan sistem evaluasi agar dapat tercapainya suatu harapan yang diinginkan.

Menurut M. Chabib Thoha yang ditulis oleh Idrus L mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur

⁸⁴ Al-Qur'an.

untuk memperoleh sebuah kesimpulan.⁸⁵ Hal ini sesuai dengan hasil paparan data bahwa dalam proses pelaksanaan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan akademik di MAN 1 Gesik yaitu dengan melakukan monitoring secara berkala terhadap kegiatan yang dijalankan, kemudian mereview ulang seluruh kegiatan yang sudah dijalankan maupun membenahi yang menjadi kekurangan pada saat proses pelaksanaan. Kemudian mencari solusi dari hambatan yang terjadi pada pelaksanaan tata usaha dalam meningkatkan pelayanan akademik. Selain itu, mengidentifikasi peluang setelah melihat hasil pelaksanaan dalam meningkatkan pelayanan akademik di MAN 1 Gesik.

Pendekatan serta metode penelitian untuk memperbaiki kualitas pendidikan khususnya di pembelajaran itu sendiri tidak semudah, seperti apa yang dipikirkan oleh setiap orang. Perubahan dan inovasi pendidikan membutuhkan waktu dan harus mengacu kepada ke arah perbaikan pendidikan secara menyeluruh, misalnya dari aspek pelaku pendidik.⁸⁶ Hal ini sesuai dengan hasil paparan data bahwa proses evaluasi di MAN 1 Gesik dengan cara menginovasi kebijakan-kebijakan yang sebelumnya tidak terstruktur memakan waktu yang cukup lama dan tidak efektif. Banyak perubahan dan inovasi pendidikan yang telah dilakukan, tetapi ada beberapa inovasi tersebut belum mampu memperbaiki tingkat kualitas pendidikan di MAN 1 Gesik. Sekolah sering tidak melaksanakan kebijakan-kebijakan inovasi yang diterapkan oleh pemerintah pusat karena ketidaksesuaian dengan potensi di sekolah tersebut, baik fasilitas, kondisi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang ada di sekolah tersebut.

⁸⁵ Riinawati, Riinawati. "Pengantar Evaluasi Pendidikan." (2021).

⁸⁶ Prasrihamni, Mega, et al. "Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 5. No 1, (2022): 82-88.

Menurut Ulansari menjelaskan bahwa Inovasi menjadi sebuah arti penting dalam bidang pendidikan yang harus dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman yang terjadi.⁸⁷ Inovasi yang dilaksanakan dalam konteks ini berhubungan dengan digitalisasi yang bukan sekedar ditunjang dengan layanan internet, namun juga tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana yang digunakan. Sesuai dengan konteks penelitian ini berhubungan dengan adanya handphone, tablet, atau komputer sebagai sarana utama lainnya selain adanya. Dalam hal ini dapat berkesinambungan pada firman Allah SWT Al Qur'an surah Ar-Rad ayat 11 sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.(QS Ar-Rad:11).⁸⁸

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan tentang kuasa Allah SWT yang Maha Mengetahui. Tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di siang hari, Allah SWT, melalui para malaikat-Nya, juga mengawasi dengan cermat dan teliti. Jadi diambil kesimpulan bahwa inovasi merupakan proses penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional dicapai oleh seseorang, sesuai

⁸⁷ Susanti, Fitri, et al. "Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2. No 1, (2023): 1-17.

⁸⁸ Al-Qur'an.

dengan arah dan tujuan kegiatan tersebut. Modernisasi pendidikan yang terjadi, khususnya dengan sistem pendidikan berbasis digital menjadi sebuah tantangan yang akan terjadi. Dengan tersedianya dan adanya jaringan internet yang mendukung serta perangkat-perangkat pembelajaran berbasis digital yang mendukung dan memudahkan kegiatan pembelajaran maka pengembangan dalam dunia pendidikan menjadi sebuah hal penting. Pengembangan tersebut dapat dilaksanakan dengan proses inovasi yang dapat menjadi salah satu hal yang penting untuk dilaksanakan bagi pelaku-pelaku pendidikan. Karena tanpa adanya inovasi ditakutkan suatu bangsa akan mengalami stagnan perkembangan dalam ranah pendidikan. Terlebih lagi pendidikan, menjadi salah satu faktor penentu bagi kemajuan peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu, inovasi menjadi salah satu hal yang harus menjadi perhatian bagi berbagai pelaku pendidikan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang “Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Layanan Akademik di MAN 1 Gresik” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan transformasi digital di MAN 1 Gresik pada pelayanan berbasis digital sudah melalui tahap merumuskan pembagian tugas dan kewajiban setiap anggotanya, kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dalam bekerja dan untuk melaksanakan tugas tersebut para staf menggunakan aplikasi/web berbasis digital yang diantaranya PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), PPDB (Pendaftaran Peserta Didik Baru), *CBT E-Learning*, dan RDM (Raport Digital Madrasah). Sehingga pelaksanaannya telah berjalan secara efektif dan efisien sedangkan untuk tugas-tugas yang belum berbasis teknologi yang pelaksanaannya masih menggunakan buku penunjang administrasi. Diharapkan untuk segera mengupdate dengan cepat, sehingga dapat bisa berjalan dengan maksimal.
2. Proses Implementasi ketatausahaan adalah berlangsungnya proses pelayanan, membantu dan memenuhi menyediakan segala kebutuhan penunjang di madrasah. Pengelolaan ketatausahaan adalah proses interaksi antara staff tata usaha dengan konsumen pendidikan, yaitu seluruh tenaga pendidik maupun

kependidikan, siswa, dan masyarakat lainnya dalam rangka memberikan pelayanan akademik kepada siswa demi terealisasinya tujuan lembaga pendidikan.

3. Dalam proses evaluasi dari pihak MAN 1 Gresik. diperlukan kesiapan dari masyarakat dalam menghadapi transformasi digital agar tidak terjebak dalam hal-hal negatif. Karena, Transformasi digital tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba ada persiapan serta tahapan yang harus dijalankan. Tujuannya agar transformasi digital tidak lengser ditengah jalan atau hanya memakan biaya maksimal tanpa hasil setimpal.

B. Saran

Berdasarkan dengan adanya hasil penelitian baik berupa dokumen ataupun wawancara, maka peneliti memiliki sedikit saran yang mudah-mudahan dapat membantu membawa perkembangan “Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ketatausahaan untuk Meningkatkan Layanan Akademik di MAN 1 Gresik” yakni sebagai berikut”

1. Kepada pengelolaan ketatausahaan MAN 1 Gresik bahwa pada proses penerapan pelayanan berbasis digital diharapkan untuk selalu menginovasi tahap merumuskan pembagian tugas dan kewajiban setiap anggotanya, kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dalam bekerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Di dalam pengelolaan ketatausahaan agar selalu melayani dengan menggunakan digital yang sederhana, guna dapat mempermudah proses

pelayanan kepada masyarakat yang belum maksimal akan menggunakan teknologi digital.

3. Kepada peneliti selanjutnya besar harapan saya untuk melanjutkan penelitian ini dengan membandingkan transformasi digital di pengelolaan ketatausahaan MAN 1 Gresik setelah mendapat evaluasi disertai dengan kolom responden dari target yang telah ditentukan oleh pengelola ketatausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimi, T., Achmad, A., Rochmah, A., & Fahmi, M., Penerapan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Perpustakaan MTs Al Ibrohimi Manyar Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, (2019).
- Al-Quran
- Amirudin, A, Kinerja Pegawai Tata Usaha Dengan Mutu Layanan Administrasi Di Madrasah. Al-Idarah, *Jurnal Kependidikan Islam* 7, No 1, (2017): 126–145.
- Anastasia, D, dan Ciptono, Total Quality Management (TQM), (Yogyakarta: Andi Offset, 2001).
- Arianti, Happy Dwi. Digitalisasi Kearsipan dalam Menunjang Pelayanan Informasi pada Unit Tata Usaha SMP Negeri 2 Jetis. Diss. IAIN Ponorogo, (2023).
- Arma, NA, Laporan Kuliah Kerja Lapangan Peranan Tata Usaha dalam batasan Fungsi Pelayanan Pendidikan, (2020, 12 Agustus).
- Astutik, WF, Burhanuddin, B, & Imron, A., Hubungan Kausal antara Pelayanan Prima Ketatausahaan, Citra Organisasi dan Kepuasan Siswa SMA Negeri. *Jurnal Pembelajaran Bimbingan Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, No 4, (2022): 343–353.
- Bilke, Sven, dan Fredrik Sjunnesson. "Stabilitas model Kauffman." *Tinjauan Fisik E* 65.1 (2001): 016129.
- Dewi, SL, Nimaisa, GS, Miliano, N., & Prihantini, P, Analisis pengelolaan ketatausahaan di SDN Ciracas 01 Pagi. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi* 10, No 1, (2022).
- Dwi, Apriyono Hadi. "Monitoring Pelaksanaan. Penerapan Search And Rescue (Sar) Sebagai Upaya Tindakan Penyelamatan Jiwa Di Laut Pada Badan Sar Nasional (Basarnas) Tanjung Emas Semarang." Karya Tulis (2020).
- Elviera, Chyntia Dewi, Dedi Irawan, dan Dwitya Nafa Syafrina. "Pengembangan tata usaha sekolah berbasis teknologi informasi." *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 3. No 1, (2019): 1-6.
- Hm, T., Ananiah, A., & Darwis, D, Implementasi Manajemen Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No 2, (2018): 81–94.
- Hoy, CH, Bayne-Jardine, CC, & Wood, MG, Peningkatan Mutu Pendidikan. *EBook Routledge*, (2005).
- Inah, Ety Nur. "Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8. No 2, (2015): 150-167.

- Ismail, Ahmad Nur. "Transformasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan dasar Islam." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11. No 2, (2021): 156-170.
- Johnson, RJ, Kast, FE, & Rosenzweig, J, Teori Sistem dan Manajemen. *Ilmu Manajemen* 10, No 2, (1964): 367–384.
- Karomatunnisa, AA, Sholih, J.a. U., Hanifah, NA, & Prihantini, P, Analisis Problematika Ketatausahaan Di Sekolah Dasar. *Aulad* 5, No 1, (2022): 15–21.
- Kotler, P., Lovelock, H. W., & Wright, L, *Principles of service marketing and management*, (2002).
- Kurbani, A, Pengaruh Kualitas Layanan Akademik Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah Pada Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 13, No 4, (2019).
- Kusumaningtyas, R., & Chofyan, I, Pengelolaan Hutan Dalam Mengatasi Alih Fungsi Lahan Hutan Di Wilayah Kabupaten Subang. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 13, No 2, (2013).
- Leon-Garcia, Alberto, and Indra Widjaja. *Jaringan komunikasi: konsep dasar dan arsitektur kunci* . Vol. 2. New York: McGraw-Hill, (2000).
- Ma'mur, A. J, Tips Aplikasi Manajemen Sekolah, (Yogyakarta: DivaPress 2012).
- Maksum, Hasan. "Kepemimpinan, Tranformasi Digital dan Mindset dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi* , (2022): 80-89.
- Maujud, F, Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan), dan Jurnal Penelitian Keislaman (Lembaga Penelitian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mataram), (2018).
- McKinsey & Company. (2017). What is digital transformation?. Diakses pada 31 Mei 2023, dari <https://www.mckinsey.com/business-functions/mckinsey-digital/our-insights/what-is-digital-transformation>
- Melani, Y, Sistem Pengaduan Layanan Akademik Menggunakan Responsive Web Design. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer* 8, No 1, (2019) 39–45.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mulyani, I., Satria, E., & Supriatna, AK, Pengembangan Short Message Service (SMS) Gateway Layanan Informasi Akademik di SMK YPPT Garut. *Jurnal Algoritma: Forum Ilmiah Bagi Ilmuwan Dan Praktisi Teknik Informatika*, (2013).
- Muspawi, M., & Robi'ah, HR, Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Peningkatan Pelayanan. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, (2020).

- Mustofa, M. Lutfi. "Monitoring dan evaluasi: konsep dan penerapannya bagi pembinaan kemahasiswaan." (2012).
- Najewan dan Bakar, Kepala Sekolah dan Kinerja Pegawai Tata Usaha. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, No 1, (2021): 8–18.
- Nuryanta, N, Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen dan Seleksi), *El-Tarbawi* 1, No 1, (2008): 55–69.
- Pandi, A, Peran Tenaga Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di MTs Hidayatul Muhsinin. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, No 1, (2022): 162–174.
- Prasrihamni, Mega. "Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 5. No 1, (2022): 82-88.
- Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 15.
- Putri, Oktaria Ardika, dan Sri Hariyanti. "Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen." *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1. No 1, (2022): 135-166.
- Richi, Mohammad. "Peran Guru Sosiologi dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial Peserta Didik di Era Transformasi Digital." *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 3. No 1, (2023): 24-29.
- Riinawati, Riinawati. "Pengantar Evaluasi Pendidikan." (2021).
- Riyadi, Fuad. "Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 3. No 1, (2016): 65-84.
- Rohman, A, Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah Daerah (Survei pada Pemda di Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 9, No 1, (2017).
- Santoso, B., Kms Badarudin, dan Saipul Annur. "Pelaksanaan Tata Kelola Administrasi Data Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Jannah Muara Burnai II." *Studia Manageria* 3. No 2, (2021): 149-160.
- Sari, WK, & Marlina, M, Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, No 1, (2012): 39–48.
- Silalahi, U, Studi Tentang Ilmu Administrasi, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2003).
- Soedjono, Soedjono. "Transformasi Digital Manajemen Pendidikan." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 16. No 1, (2022): 103-107.
- Stutrisno Hadi, Metodologi Research L, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993).

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).
- Sunarto, A., & Maulana, D, Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Liebra Permana Gunung Putri Bogor. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, No 2,(2021): 318–335.
- Susanti, Fitri. "Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2. No 1, (2023): 1-17.
- Susanto, H, Pengaruh Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (Upbjj) Mataram. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 15, No 2, (2014): 88–98.
- Suyono, S., & Kadir, A, Fungsi Pengelolaan Arsip Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Balai Pengelolaan Hutan Mangrove Wilayah II. *PUBLIKAUMA : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 2, No 2, (2014): 101–106.
- Syamsuddin, S, Pengaruh Karakteristik Tim, Dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Pegawai Tata Usaha Sma Negeri Di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, No 2, (2013).
- Tampubolon, Perguruan Tinggi Bermutu Paradigma Baru dan Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001).
- Tjiptono, F, *Pemasaran Jasa*, edisi pertama, (Malang: Bayu Media Publishing, 2005).
- Wahyu, Ilaihi; Munir, M. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 9
- Wibowo, Yogi Sumarsono, Gabriella Susilowati, and Riant Nugroho. "Analisis Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1. No 7, (2021): 892-909.
- Widawati, E., & S, Analisis Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Dan Administrasi Pelayanan. *Jurnal Mitra Manajemen*, (2020).
- Wijaya, D, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Penabur* 10, No 7, (2008): 84-94.
- Yusri, BA, *Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Dan Teori Organisasi Klasik)*. *Zenodo (Organisasi CERN Eropa untuk Riset Nuklir)*, (2022).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 673/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 15 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala MAN 1 Gresik
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

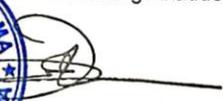
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moh Agil Bachtiar Ruddin
NIM : 19170069
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : **Strategi Pengelolaan Ketatausahaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1096/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 08 Mei 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Gresik
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moh Agil Bachtiar Ruddin
NIM : 19170069
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Ketatausahaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di MAN 1 Gresik
Lama Penelitian : Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara



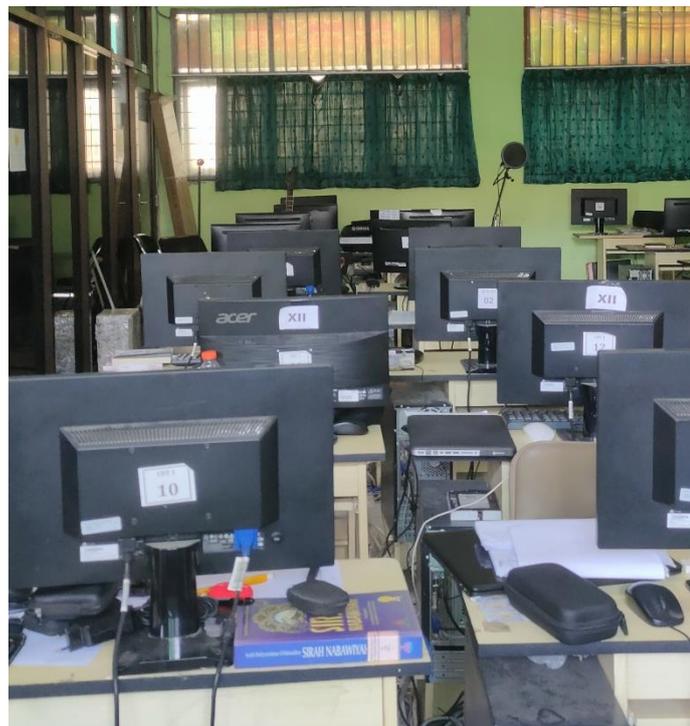
Wawancara dengan Ibu Masthuroh (Bendahara Tata Usaha MAN 1 Gresik)



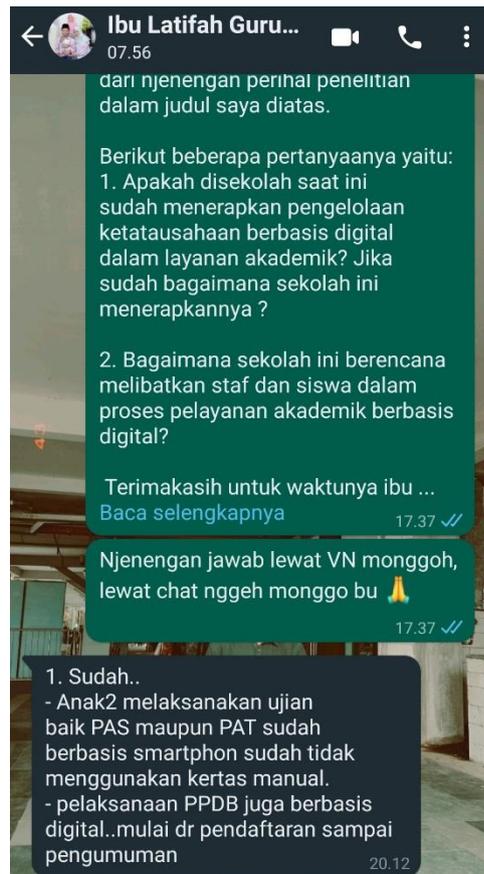
Wawancara dengan Bapak Alfian (Staf IT MAN 1 Gresik)



Wawancara dengan Bapak As'ad (Waka Humas MAN 1 Gresik)



Lab CBT E-Learning MAN 1 Gresik



Wawancara via daring dengan Ibu Latifah (Kepala TU MAN 1 Gresik)

Lampiran 4. Kuisisioner

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban **10** Setelan

Nama

10 jawaban

Maretta

Nurul Febriyatin Nisa'

Mohammad bagus Ilman hakin

Izzu Hani Dzaleha Bair

Noviyanti Mahmudiyah

eka putri

ADINDA QORINA CANDRA

Mohammad Maghfur Ibrahim

Kharisma auliyah

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Moh. Agil Bachtiar Ruddin
TTL : Gresik, 19 Maret 2001
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/MPI
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Campurejo, Panceng, Gresik
No.Telp : 083856229244
Email : agilbachtiar673@gmail.com
Nama Ayah : Nasaifudin
Nama Ibu : Shohifah
Riwayat Pendidikan : SMA Assa'adah Gresik